



**INTENSITAS MAHASISWA PAI MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN
DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AKADEMIK DI UIN SU
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Membuat Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

OLEH:

NAJARUDDIN BUTAR-BUTAR
NIM 31.15.4.233

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**INTENSITAS MAHASISWA PAI MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA AKADEMIK DI UIN SU MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Membuat Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

NAJARUDDIN BUTAR-BUTAR

NIM 31.15.4.233

Pembimbing I

Dr. Mardianto, M.Pd

NIP: 196712121994031004

Pembimbing II

Enny Nazrah Pulungan, M.Ag

NIP: 197201112014112002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan” yang disusun oleh **Najaruddin Butar-Butar** yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata S.a.a (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

03 Juli 2019
29 Syawal 1440 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)** Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

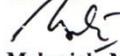
Medan, 03 Juli 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua


Dr. Asril Aidah Ritonga, M.A
NIP. 19701024 199663 2 002

Sekretaris


Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji


1. **Dr. Mardianto, MPd**
NIP. 19671212 199403 1 004


2. **Prof. Dr. Al Rasvidin, M.Ag**
NIP. 19670120 199403 1 001


3. **Drs. H. Khairuddin, M.Ag**
NIP. 19640706 201411 1 001


4. **Enny Nazrah Pulungan, M.Ag**
NIP. 19720111 201411 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan




Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19607006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najaruddin Butar-Butar

NIM : 31.15.4.233

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Pepustakaan
Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU
Medan

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan UIN SU (Universitas Islam Negeri) Sumatra Utara Medan batal saya terima.

Medan, 04 April 2019

Yang membuat pernyataan



Najaruddin Butar-Butar

NIM : 31.15.4.233

Hal : Skripsi Najaruddin Butar-Butar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara Medan

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
scperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Najaruddin Butar-Butar

NIM : 31.15.4.233

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / S-1

Judul Skripsi : INTENSITAS MAHASISWA PAI MENGUNJUNGI
PERPUSTAKAAN DALAM MENGEMBANGKAN
BUDAYA AKADEMIKI UIN SU MEDAN.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 03 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 044



Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
NIP. 19720111 201411 2 002

ABSTRAK



Nama : Najaruddin Butar-Butar
 Nim : 31.15.4.233
 Judul : Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi
 Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya
 Akademik di UIN SU Medan
 Pembimbing I : Dr. Mardianto, M.Pd
 Pembimbing II : Eny Nazrah Pulungan, M.Ag
 Email : najarbtr@gmail.com
 No Hp : 081376822940

Kata Kunci: Kunjungan Mahasiswa PAI ke perpustakaan Dalam mengembangkan Budaya Akademik

Penelitian ini di laksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan. tepatnya di Perpustakaan (UIN SU) Medan yang berlokasi di jalan Willem Iskandar KM 5,5 Medan Estate. Penelitian ini bertujuan untuk mendriskripsikan seberapa banyak kunjungan mahasiswa PAI ke perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN SU Medan.

Adapun jenis penelitian ini merupakan bentuk kualitatif dengan pendekatan Fenomologi. Adapun pengumpulan data penelitian ini dengan metode (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi PAI semester genap 2, 4, 6 dan para staf perpustakaan UIN SU Medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. kunjungan mahasiswa/mahasiswi Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) semester genap yakni 2, 4, dan 6 ke perpustakaan UIN SU Medan masih belum berjalan dengan baik disebabkan faktor kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan. Seperti buku-buku yang belum memadai terkadang buku-buku masih tidak tersusun dengan rapi, lain lagi seperti rak-rak tas selain itu mesin lampu (GENSET) yang mana itu merupakan salah satu yang sangat berpengaruh untuk kunjungan mahasiswa/mahasiswi PAI UIN SU Medan. Karena ketika disebabkan adanya mati lampu otomatis segala layanan-layanan terhadap mahasiswa/mahasiswi yang berkunjung pasti merasakan kegeresahan, oleh karena itu peneliti menghimbau sarana prasarana yang ada di perpustakaan harus lebih ditingkatkan lagi agar mahasiswa/mahasiswi UIN SU lebih bergiat untuk mengali ilmu sedalam-dalamnya.

Diketahui Oleh
Pembimbing I

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP: 196712121994031004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal, skripsi ini. Dan Sholawat dan Salam ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke jaman yang terang dalam kedamaian.

Skripsi dengan berjudul: **Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan**” ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Pembimbing I dan ibu **Enny Nazrah Pulungan, M.Ag** selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Mengucapkan terima kasih atas doa dan motifasi serta memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi di UIN SU Medan, yaitu kepada Ibunda saya tercinta **Siti Mariyam Hasibuan** dan Ayahanda tercinta **Maridin Butar-Butar**, serta adik-adik kaka-kaka dan seluruh keluarga.
2. Dan ucapan terimakasih juga kepada kajar Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu: **Dra. Asnil Aida Ritonga, MA.**

3. Serta terima kasih kepada ibu **Triana Santi S. Ag, SS, MM.** Sebagai kepala perpustakaan UIN SU Medan serta para staf-staf Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (UIN SU) yang telah memberikan peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Dan serta teman-teman perkuliahan yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini terkhusus Pendidikan Agama Islam (PAI)-7 serta buat teman-teman seangkatan seperjuangan dan teman-teman kos se-Labura seperjuangan yang merantau untuk menuntut ilmu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan khususnya bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga Berkah Rahmat Illahi melimpahi perjuangan kita semu, Amin...

Medan, 04 April 2019

Najaruddin Butar-Butar
Nim: 31154233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah..... 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Intensitas 8

B. Pengertian Perpustakaan 9

C. Maksud dan Tujuan Perpustakaan 15

D. Tujuan Perpustakaan 16

E. Jenis-jenis Perpustakaan..... 18

F. Definisi Perpustakaan Digital 24

G. Pengertian Budaya Akademik..... 26

H. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah (FITK)..... 27

I. Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)..... 28

J. Visi dan Misi Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) 29

K. Tradisi Akademik..... 31

L. Meningkatkan Budaya Akademik/SDM Mahasiswa 32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Penelitian.....	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	36
F. Konsep Analisis Data.....	37
G. Pengujian Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	41
B. Temuan Khusus.....	53
C. Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR FUSTAKA 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 72

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Izin Riset

Lampiran Bimbingan Proposal

Lampiran Bimbingan Skripsi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pelayanan Perpustakaan.....	45
Tabel 4.2 Daftar data staf kepegawaian perpustakaan UIN Medan.....	46
Tabel 4.3 Daftar sarana dan prasarana Perpustakaan UIN SU Medan	50
Tabel 4.4 Daftar Nama Mahasiswa/mahasiswi UIN SU Medan.....	51
Tabel 4.5 Daftar Nama Mahasiswa/Mahasiswi UIN SU Medan	52
Tabel 4.6 Daftar Nama Mahasiswa/mahasiswi UIN SU Medan.....	52
Tabel 4.7 Data-Data Kunjungan Mahasiswa/mahasiswi PAI.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FITK UIN SU Medan
- LAMPIRAN : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- LAMPIRAN 1.1 : Lembaran Observasi
- LAMPIRAN 1.2 : Daftar Wawancara bersama Mahasiswa/mahasiswi FITK
dan Staf Perpustakaan UIN SU Medan
- LAMPIRAN 1.3 : Misi dan Visi Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan
(FITK)
- LAMPIRAN 1.4 : Daftar Nama Dosen tetap UIN SU Medan PAI
- LAMPIRAN 1.5 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sekarang ini berkembang, digunakan untuk salah satu tempat informasi-informasi, seperti tempat ilmu-ilmu pengetahuan, tempat sumber penelitian, tempat rekreasi, budaya-budaya, serta memberikan berbagai macam-macam layanan dan lainnya.

Perpustakaan ini pada dasarnya mempunyai 3 prinsip kegiatan intinya, yakni *pertama*, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi-informasi yang sudah ada sesuai kegiatannya dan sebuah misi organisasi maupun masyarakat yang di layaninya. *Kedua*, memelihara, menjaga serta merawat keseluruhan isi-isi/buku-buku perpustakaan, agar buku-buku perpustakaan tetap ada selalu dalam keadaan yang baik, utuh, serta layak untuk dipakai, kemudian tidak gampang rusak ataupun robek, maupun karena pemakainya ataupun usia bukunya. *Ketiga* mempersiapkan sebuah informasi untuk nantinya kita siap-siap dipergunakan dan kita berdayakan seluruh buku-buku yang disusun diperpustakaan untuk digunakan pemakainya.¹

Perpustakaan diperguruan atau di universitas memiliki peran-peran yang sangat strategis untuk mendukung akreditasi serta eksistensi dipendidikan tinggi dalam sebuah kancah persaingan dunia, baik itu di negara yang berkembang. Keberadaanya sangat penting ketika apabila sebuah perpustakaan itu benar-benar

¹ Sutarno NS, (2006), *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto, h. 1.

berhasil dalam mengolah sumber-sumber daya perpustakaan yang baik serta memuaskan para-para pemustaka.

Maka dari itu cara kerja kita yang mantap itu/bagus serata berusaha untuk membuat upaya membangkitkan sebuah sistem-sistem informasi yang sangat ilmiah dengan didukungannya teknologi informasi menuju perpustakaan yang sudah bertarafkan Internasional, perpustakaan sebagai sebuah sumbernya informasi ilmu pengetahuan, kesenian, baik teknologi, maupun kebudayaan. Dan berpungsi sebagai tempat-tempat pendidikan, pelestarian, peneliti informasi dan tempat sebuah rekreasi untuk lebih meningkatkan kecerdasan anak-anak bangsa dan pemberdayaan bangsa. Maka dari itu perpustakaan di Indonesia khususnya yang ada diperguruan tinggi merupakan opsi yang paling realistis sebagai tempatnya belajar sepanjang masa/hayat kemudian mendukung potensi-potensi masyarakat supaya nantinya menjadi insan manusia yang betul-betul beriman serta berakhlak mulia, serta bertanggung jawab, bertaqwa kepada Allah Swt.²

Setiap perpustakaan pasti sudah mempunyai misi dan visi yang berbeda-beda, akan tetapi kita pastikan bahwasannya apabila perpustakaan itu kita katakan berhasil apabila sudah banyak digunakan orang-orang, salah satunya yang paling terpentingnya untuk membuat sebuah perpustakaan itu sehingga banyak digunakan oleh orang-orang adalah kelengkapan koleksinya yang sudah memenuhi kebutuhan orang-orang atau penggunaanya. Oleh karenanya tugas yang paling utama yang paling penting bahwa perpustakaan itu adalah gudangnya ilmu.³

² Jurnal AL MAKTABAH *Kajian Ilmu, Perpustakaan dan Kepustakawanan* Diterbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2017, (hari Senin jam 11:02 tgl 26 Desember 2018).

³ IQRA, *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, (di Terbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN SU Medan, 2010), h. 1.

Perpustakaan itu merupakan sebuah wadah yang sangat dibutuhkan disetiap tingkat pendidik baik dari TK, MIN, MTS, MAN bahkan sampai perguruan tinggi. Dibuat agar seluruh kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam kurikulum agar dapat berjalan dengan lancar. Perpustakaan juga sebagai pusat informasi ilmu-ilmu pengetahuan yang memiliki peluang yang besar yang berperan sangat aktif untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak Indonesia. Oleh karena itu perpustakaan merupakan jantungnya anak-anak bangsa, karena adanya perpustakaan anak-anak bisa jadi pintar.

Hal ini sudah ada tertera dalam UUD Republik Indonesia. Yakni pada Tahun 2007 no 43 yakni masalah perpustakaan pada pasal 1 bab 1 ayat 1 “Perpustakaan merupakan institusi pengelola berbagai macam koleksi karya seperti karya tulis, karya cetak, atau karya rekam, secara profesional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, atau penelitian, pelestarian pusat informasi, dan tempat rekreasi para pemustaka.”⁴

Menurut peneliti kegemaran mahasiswa/mahasiswi terkhususnya di UIN Sumatera Utara Medan untuk menggemari karya-karya seseorang mau itu sastra dls mereka semakin menurun. Menurut peneliti mahasiswa/mahasiswi lebih suka membaca melalui HP dari pada buku atau karya sastra jenis serius. Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk meneliti apasih sesungguhnya minat mereka, motif mereka, tujuan mereka dan manfaat mereka (mahasiswa/mahasiswi) membaca serta peran perpustakaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan seberapa banyak kunjungan mereka yang mengunjungi perpustakaan, bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁴ UUD No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Berkaitan pasal yang diatas tadi, bahwa perpustakaan itu punya fungsi yang sangat penting dalam mengembangkan kebutuhan pendidikan serta informasi, hal ini sudah dinyatakan bahwa sebenarnya fungsi-fungsi perpustakaan itu dalam pendidikan, yakni perpustakaan harus bersedia menyiapkan berbagai informasi-impormasi baik yang meliputi bahan tercetak, baik itu rekaman ataupun koleksinya.

Menurut peneliti bahwasannya mahasiswa/mahasiswi yang berada dilingkungan UIN Sumatera Utara Medan mereka hanya rata-rata mengunjungi perpustakaan hanya ketika mempunyai tugas yang diberikan dari dosen, dengan data-data harian, coba kita lihat ketika di hari-hari libur kuliah seperti libur semester ataupun dihari libur biasanya sangat minim yang mau mengunjungi perpustakaan. Perkembangan di era modern sekarang ini begitu dahsyatnya elektronik melambung tinggi sehingga akan lalai dan kurang nya motifasi untuk membaca buku dan kita menjadi jauh dari membaca ataupun budaya membaca.

Menurut saya di lingkungan perpustakaan ini di (UIN SU) Medan kalau dilihat rata-rata mahasiswa/mawasiswi sudah makin malas untuk belajar dan membaca, seperti mereka mahasiswa/mahasiswi ketika masuk perpustakaan bukan hanya belajar dan membaca akan tetapi ketika peneliti masuk perpustakaan mereka hanya asik-asikan ngobrol dengan teman mereka, terkadang bukan hanya itu saja mahasiswa-mahasiswi hanya datang duduk dan menikmati wifi asik berfoto bersama teman-temanya saja dan menghabiskan waktu mereka sia-sia saja sungguh sangat malu kita sebagai mahasiswa/mahasiswi di perguruan tinggi, kemudian dari segi buku-buku masih kurang, buku-buku yang ada diperpustakaan

(UIN SU) Medan, terkadang ketika kita mau mencari buku yang kita cari terkadang ada tetapi terkadang tidak kita jumpai.

Kalau kita lihat dengan beberapa negara-negara maju seperti Amerika, Prancis, Inggris, ketika mencari buku yang mereka perlukan mereka bisa langsung saja mencari melalui online, langsung bisa menemui buku apa yang mereka cari. Memang perpustakaan di (UIN SU) Medan kita rencananya sudah mulai dibuat perpustakaan digital, menurut peneliti sudah mulai banyak perkembangan dibanding ketika saya masuk ditahun 2015 hingga sampai tahun 2019 sudah mulai banyak perubahan dibanding dengan tahun-tahun kemarin. Alhamdulillah yang dulu perpustakaan sudah mulai nyaman ketika kita mau belajar dan membaca seperti sudah disediakan AC ditambah lagi meja-meja, bangku-bangku serta tempat-tempat yang sudah enak untuk belajar serta buku-buku semakin di perbanyak. Maka dari itu uraian-uraian atau latar belakang masalah yang sudah saya paparkan diatas tersebut, maka saya benar-benar tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjutnya dan menuangkannya didalam bentuk penelitian ini yakni berjudul: Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di (UIN SU) Medan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang permasalahan maka saya membatasi judul saya yakni saya ingin meneliti di kampus 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan, tepatnya di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan yang terletak di jalan Williem Iskandar km 5, 5 di Medan

Estate. Dan disini saya juga membatasi judul saya yang mana walaupun di zaman modern sekarang sudah sangat maju tingkat tehknologi, katanya sudah ada perpustakaan digital akan tetapi disini saya ingin meneliti yang secara manual yakni pada instensitas mahasiswa pendidikan agama Islam (PAI) mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya Akademik di (UIN SU) Medan.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah diatas yakni:

1. Apa motifasi mahasiswa PAI mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademi di UIN SU Medan?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung intesitas mahasiswa PAI yang mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN SU Medan?
3. Dan apa saja faktor penghambat intesitas mahasiswa PAI yang mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN SU Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motifasi mahasiswa PAI ketika mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademi di UIN SU Medan.
2. Untuk dapat mengetahui faktor apa yang menjadi pendukung intesitas mahasiswa PAI yang mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN SU Medan.

3. Dan apa saja faktor penghambat intensitas mahasiswa PAI yang mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN SU Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kampus UIN SU Medan:

Dengan penelitian tersebut akan menjadi sebuah bahan pertimbangan lembaga-lembaga perguruan tinggi dalam menentukan hal yang baik dalam meningkatkan motivasi mahasiswa/mahasiswi untuk bergiat belajar dan banyak menimba ilmu di perpustakaan (UIN SU) Medan.

2. Bagi Pegawai staf UIN SU Medan:

Dengan penelitian ini diharapkan para pegawai staf (UIN SU) Medan agar terus memperhatikan perpustakaan (UIN SU) Medan agar mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) bergiat menimba ilmu.

3. Bagi Peneliti:

Dengan Penelitian tersebut diharapkan bahwasannya kita bisa bertambah wawasan pengetahuan kita, kemudian itu bisa sebagai bahan atau sebagai contoh untuk memperluas saya/peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon mendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Intensitas

Didalam kamus bahwasannya intensitas itu yakni keadaan tingkat atau sebuah ukuran intensnya.⁵ Yang di maksud intens disini yakni sesuatu yang begitu hebat dan sangat tinggi: kemudian begitu semangat emosional. Tingkatan disini menggambarkan berapa seringkah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara Mengunjungi Perpustakaan UIN Medan. Menurut kamus istilah pendidikan dan umum Intensitas itu prangsang atau kekuatan.⁶ Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa intensitas adalah ukuran tingkatan atau perangsang.

Pendapat Klaoh, intensitas itu merupakan suatu tingkatan seberapa seringannya seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan yang ia sukai atau rasa senangnya dengan sebuah kegiatan yang ia lakukan. Kemudian perasaan senangnya atau suka terhadap suatu kegiatan-kegiatan yang nantinya dilakukan tersebut dapat mengajak orang-orang yang ada bersangkutan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Sebaliknya, begitu juga orang yang ada perasaan yang ia tidak sukai terhadap suatu kegiatan-kegiatan maka orang tersebut akan sangat jarang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ia sukai.

Menurut Irawati intensitas merupakan kuantitas yang mana sebuah usaha seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Seorang yang apabila melakukan suatu usaha tertentu yang memiliki jumlah, pada pola tindakan dan perilaku yang

⁵ Depertemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h. 560.

⁶ M, Sastrapradja, (2002), *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usana Offset Printing, h. 227.

sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuasan kebutuhannya.

Kemudian pendapat dari Nurkholif Hazism, Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Jadi intensitas secara sederhananya dapat kita rumuskan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh setiap orang dengan penuh semangat untuk mendapatkan suatu tujuan. Intensitas dalam penelitian ini lebih merujuk pada jumlah waktu yang digunakan seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan. Jumlah waktu tersebut diukur dengan tingkat keseringan (frekuensi) dan seberapa lama waktu (durasi) yang digunakan seseorang.⁷

Berdasarkan teori di atas, maka kita simpulkan bahwanya intensitas merupakan jumlah waktu yang digunakan seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas atau tingkat keseringan seseorang dalam berkunjung melakukan suatu kegiatan tertentu yang ia sukai atau yang ia gemari, senang dengan sebuah kegiatan yang ia lakukan pada kurun waktu yang tertentu.

B. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan yakni berasal dari "*library*" kalau didalam bahasa Inggris artinya perpustakaan, yakni berasal dari kata "*libri*" yang berarti pustakaan terus mengalami proses atau perkembangan baik itu bentuk jenis dan koleksinya.⁸ Kemudian menurut Kamus bahasa Indonesia ataupun (KBBI) edisi yang ke empat, 2018 memberikan arti berikut: perpustakaan adalah nomina dengan arti:

⁷file:///C:/Users/COMPUTER/Downloads/Documents/jipptumg--nurulhiday-1435-2-helpme-i.pdf(hari Rabu jam 02:45 wib Tgl 26-12-2018).

⁸ Hartono, *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2015, Anggota IKAPI), h. 3.

1. Tempat, atau gedung, sebuah ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku-buku dsb;
2. Koleksi buku-buku majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan, untuk dibaca, dan dipelajari.

Dapat dikatakan bahwa KBBI menganut dua pendekatan yaitu pendekatan sarana (*infrastructure*) dengan menyebut tempat, gedung atau ruang; serta pendekatan isi (*content*).⁹

Praktik kepustakawanan yang berupa tradisi tulisan serta pelestarian informasi yang ada dalam suatu media, sebenarnya penulisan ini berkembang sejak zaman kelahirannya Islam, yakni berupa seperti penulisan wahyu Alquran, dan kemudian disimpanlah dalam media-media penyimpanan informasi itu seperti kulit-kulit binatang, batu-batu, daun-daunan, dan tulang.

Allah Swt mengutus Muhammad sebagai Rasul (suri tauladan kita) ataupun pemimpin umat diakhir zaman/masyarakat, sangat-sangat memperhatikan untuk perlunya menyimpan dan selalu melestarikan dokumen. Kemudian untuk pencatatan wahyu, Muhammad juga menaruh harus memperhatikan terhadap sangat-sangat perlunya membuat catatan yang tertulis agar nantinya tidak hilang sebagai bagian dari kegiatan administarsi, dalam Alquran.¹⁰

تَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا
قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁹ Rati Rahmawati, (2012), *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, Jakarta: Sagung Seto, h. 87.

¹⁰ Agus Rifai, (2014), *Perpustakaan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 59.

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Al-Mujadilah: 58 (ayat 11)).

Ayat yang tadinya memberikan rujukan kepada kita bagaimanasih menjaga hubungan yang harmonis bersama saudara kita didalam majelis. Allah swt berfirman: hai orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu siapapun: "lapanglah, maka berupayalah kita dengan sungguh-sungguh walaupun dengan memaksakan diri kita agar memberikan tempat kepada orang lain, dalam majelis-majelis, yaitu satu tempat, baik itu tempat duduk ataupun bukan tempat duduk, jika di minta kepadamu agar melakukan hal itu maka lapangkan tempat tersebut untuk orang lain dengan begitu ikhlas maupun sukarela. Jika kita melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan memberikan kemudahan bagimu baik itu dalam hidup ini. Kemudian apabila di katakan: "berdirilah kamu ketempat yang lain, atau diduduki tempatmu buat orang yang betul-betul lebih wajar, bangkitlah lakukanlah sesuatu seperti untuk sholat dan berjihad, maka berdirilah dan bangkitlah, maka sesungguhnya Allah Swt akan meninggikan derajat orang yang beriman, wahai yang memperkenankan tuntunan ini, atau orang yang diberi ilmu-ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan diakhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa datang Maha Mengetahui.

Mereka yang diberikan sebuah ilmu pengetahuan yakni mereka yang beriman sehingga menghiasi diri mereka dengan ilmu-ilmu pengetahuan. Maka dari itu ayat di atas tadi membagi kaum beriman menjadi dua kelompok yakni, pertama hanya sekedar beriman saja serta beramal soleh kemudian kedua beriman,

atau beramal soleh, kemudian memiliki ilmu pengetahuan. Yang kedua ini akan naik sedikit yakni, bukan hanya nilai-nilai ilmu yang disandangnya, akan tetapi melainkan juga amalan serta pengajarannya terhadap orang, baik itu secara lisan, ataupun tulisan, serta keteladanan.¹¹

Allah swt telah berfirman, ”jaganlah kalian tergesa-gesa yang membaca Alquran itu sebelum disempurnakan wahyu kepadamu, hai Muhammad”. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwasannya Rasulullah Saw itu jika beliau menerima wahyu beliau mengalami kesukaran, mengerakkan lidah beliau untuk mengikuti perkataan Jibril yakni membaca ayat-ayat suci Al-qur’an yang dibawanya, maka Allah memberi petunjuk agar janganlah terlalu cepat membacanya sebelum malaikat Jibril selesai membacakannya, agar Nabi Muhammad Saw mampu menghafal serta memahami betul-betul makna ayat yang diturunkan. Sebagaimana dalam surat Al-Qiyamah Allah Swt berfirman:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ
 قُرْآنَهُ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ

Artinya: “Jaganlah engkau gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur’an karena hendak menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya”(al-qiyamah:75 ayat 16-19).

Allah Swt berfirman kemudian mengajari Muhammad “Ucapkanlah, hai Muhammad, ya Tuhanku tambahkanlah kepadaku ilmu-ilmu pengetahuan”. Maka diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. Selalu berdoa:

¹¹ Tafsir Al Mishbah, (2009), *Kesan Pesan dan Keserasian Al-Qur’an/M. Quraish Shihab*, Jakarta: Lentera Hati, h. 488-489.

Artinya: “*ya Allah berilah aku manfaat dari apa yang telah engkau ajarkan kepadaku, dan ajarkan kepadaku apa yang bermanfaat bagiku dan tambahkanlah ilmu pengetahuan kepadaku, segala puji bagimu atas segala hal*”.¹²

Didalam hadis juga disebutkan bahwasannya menuntut ilmu itu wajib sebagaimana dengan Hadis dibawah tersebut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A ‘masy dari Abi Shalih, dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda : *Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga*”, hadis tersebut hasan. (HR Tarmidzi).

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: Nasr bin Ali menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid Al-‘Atalli memberitahukan kepada kami, dari Abu Ja’far Ar Razi, dari Ar Rabi’ bin Anas, dari Anas bin Malik berkata:” Rasulullah SAW bersabda:

“*Barang siapa keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia didalam jihad dijalan Allah sehingga ia kembali*”.(HR.Tarmidzi).¹³

Menurut Sulisty-Basuki, perpustakaan itu yakni: sebuah tempat atau sebuah bagian dari gedung itu, kemudian gedung tersebut digunakan hanya untuk menyimpan sebuah buku-buku dan terbit-terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan buku-buku tertentu untuk digunakan pembaca, dan buku tersebut bukan untuk dijual.

Maka dari itu kita bedah satu persatu. Institusi itu merupakan sebuah struktur dan mekanisme aturan dan kerja sama sosial yang mengawal perlakuan dua atau lebih individu. Institusi juga berarti lembaga yakni badan (organisasi) yang bertujuan melakukan sesuatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Kemudian pengelola berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengurus,

¹² Salim Bahreisy & Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir IBNU KATSIER*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, tanpa tahun), h. 279-280.

¹³ Moh Zuhri dkk, (2000), *Sunan Tarmidzi*, Semarang: CV. ASY SYFA, h. 274.

mengatur, melaksanakan, mengelola. Oleh karena itu pengelolaan adalah orang yang mengatur, mengurus atau melaksanakan. Koleksi merupakan suatu kumpulan benda-benda yang disukai atau diminati. Oleh karena itu koleksi karya tulis baik itu karya cetak/karya rekam adalah sebuah kumpulan-kumpulan informasi berbentuk tulisan tangan, buku cetakan ataupun yang direkam dalam bermacam media-media salah satunya media elektronik dan digital. Profesional berarti sudah ada betul-betul kepandaian khususnya untuk melaksanakannya. Maka demikian “mengolah koleksi seperti karya tulis, karya cetak/karya rekam secara profesional” berarti sudah mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola kumpulan informasi tersebut dalam berbagai bentuk atau format dimana dalam melakukan sesuatu pengelolaannya tersebut dibutuhkan keahlian yang betul-betul khusus. Baku melainkan sesuatu yang hendak dipakai dasar ukuran (nilai, harga, dsb) standar. Jadi buku merupakan sistem standar yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengelolaan koleksi karya tulis baik itu karya cetak ataupun karya rekam. Pemustaka menurut UUD 43 tahun 2007 adalah pemakai perpustakaan, sekelompok orang baik itu masyarakat ataupun lembaga yang sudah memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Oleh karena itu makna dari kedua definisi tersebut yang sudah dikutip pada tulisan tersebut adalah: perpustakaan merupakan suatu institusi atau lembaga yang mana tempat penyimpanan berbagai informasi baik itu dalam bentuk-bentuk lain yang sudah disimpan menurut aturannya yang baku untuk dapat digunakan oleh orang lain (bukan hanya digunakan untuk seseorang saja).¹⁴

¹⁴ Abdul Rahan Saleh, (2011), *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, Jakarta: CV Sagung Seto, h. 3-5.

UU 43 pada tahun 2007 memangpun tidak secara tegasnya mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi. Justru definisi tersebut dapat diturunkan sebagaimana sudah ada pada pasal 1 ayat 1 UU 43 tahun 2007 yakni institusi pengelola karya tulis baik itu karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang betul-betul baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, penelitian, ataupun informasi, dan rekreasi para pemustaka. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan sebagaimana didefinisi oleh UUD sebelumnya dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi (pasal 24 UU 43 tahun 2007).¹⁵

C. Maksud dan Tujuan Perpustakaan

Adapun tujuan perpustakaan dibentuk atau dibangun dengan maksud yaitu: Tempat yang mana mengumpulkan sebuah informasi, dalam arti aktif, perpustakaan sebenarnya mempunyai kegiatan yang berkelanjutan untuk menghimpun sebanyak-banyak berbagai sumber informasi untuk dikoleksi.

Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Konsep yang lebih hakiki eksistensi dan kemajuan perpustakaan menjadi kebanggaan, dan simbol peradaban kehidupan umat manusia.

Kemudian sebagai tempat untuk mengolah, kemudian memproses semua bahan-bahan pustaka dengan berbagai metode atau sistem yang tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi, dan kelengkapan lainnya, baik secara manual

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 45.

maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain agar semua koleksi mudah digunakan.

Mendirikan tempat informasi yang serta lengkap dan “*up to date*” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/sikap (*attitude*).

Sebagai tempat informasi, sumber belajar, penelitian, serta rekreasi, preservasi serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya. Untuk memberikan layanan yang baik terhadap pengunjung atau sipemakai, seperti membaca, kemudian meminjam, meneliti, dengan cepat, tepat mudah dan murah.

Menjadikan tempat penyimpanan dan menjaga. Artinya ada acara untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, menjaga agar semua koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah diakses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.

Sebagai tempat informasi, sumber belajar, penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan yang baik terhadap pengunjung atau sipemakai, seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat mudah dan murah.

D. Tujuan Perpustakaan

Maka dari itu tujuan perpustakaan ialah menyiapkan semua fasilitas dan sumber-sumber informasi, ilmu pengetahuan serta menjadi tempat/pusat pembelajaran. Oleh karenanya orang yang berkunjung ke perpustakaan bertujuan yakni:

- a. Dapat atau serta mengikuti peristiwa-peristiwa serta perkembangan dunia.
- b. Secara tidak langsungnya kita bisa mendapatkan sebuah pengajaran-pengajaran, pendidikan. Cara belajarnya yakni dengan otodidak, belajar mandiri, terutamanya bagi mereka-mereka yang belum duduk dibangku kuliah/sekolah.
- c. Kemudian rujukan kita serta cepat selesainya tugas, seperti menulis, serta meneliti.

Tempat belajar yang baiknya di perpustakaan yakni merupakan salah satu yang paling baik sehingga menambah wawasan, mengasah ilmu-ilmu pengetahuan. Dengan adanya cara itu diharapkan kita mampu untuk menyelesaikan pendidikan tepat pada waktu yang cepat serta mendapatkan hasil begitu sangat memuaskan. Kemudian bagi kelompok selanjutnya, untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan suatu hiburan yang sehat yang murah dan berguna berguna. Selain dapat mengasah kemampuan dan kepercayaan diri. Oleh sebab itu sudah sangat jelas bahwa sebenarnya maksud dan tujuan perpustakaan tersebut adalah sesuatu yang mulia, yakni membantu anak-anak bangsa dengan memberi berbagai-bagai layanan-layanan informasi, ilmu pengetahuan kemudian apa yang dibutuhkan mereka.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 33-35.

E. Jenis-jenis Perpustakaan

Garis besarnya banyak jenis-jenis perpustakaan yang sudah berkembang di Indonesia sepertinya di negara-negara lain. Karena perpustakaan merupakan suatu hal yang bersifat universal. Kemudian jenis-jenis perpustakaan yang ada di negara kita yakni di Indonesia:

1. Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan di Indonesia atau dikenal (Perpusnas RI), ini merupakan salah satunya yang ada di Indonesia. Dan begitu juga yang ada di negara lain, kalau perpustakaan Nasional itu hanya ada satu saja yang ada di negaranya masing-masing. Seperti contohnya perpustakaan Nasional hanya berada di ibukota negara saja. Perpustakaan juga ini mempunyai jangkauan maupun ruang lingkup secara Nasional. Perpustakaan Nasional ini merupakan satu-satunya Lembaga Pemerintah Non-Departemen (LPND), yang bertanggung jawab terhadap Presiden. Adapun Fungsi-fungsi perpustakaan Nasional RI adalah memfasilitasi dan pembinaan terhadap segala kegiatan instansi pemerintah di bidang perpustakaan.

2. Perpustakaan Daerah

Kemudian perpustakaan daerah adalah yang ada di setiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan. seperti di Medan di dekat dinas perpustakaan daerah Medan pemko Medan, Jl. Iskandar Muda. Perpustakaan ini selalu banyak mengalami perubahan nama (nomenklatur), meskipun peranannya tetap sama tugasnyapun tetap sama dan fungsinyapun tetap sama juga, yakni perpustakaan, informasi, dan dokumentasi. Sesuai dengan UU no 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, yakni telah disempurnakan

dengan UU No 32 tahun 2003, yang intinya yakni memberikan otonomi guna mengembangkan potensi-potensi daerah kemudian meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau (NKRI). Dalam hal itu hampir semua lembaga pemerintahan daerah mengalami yang namanya perubahan. Awalnya perpustakaan ini diberi nama perpustakaan negara setelah itu diberdirikan di setiap provinsi sesudah proklamasinya kemerdekaan Indonesia. Kemudian nama ini tidak lama kemudian berubahlah menjadi perpustakaan daerah. Ketika berubah nama menjadi perpustakaan daerah banyaknya perubahan dan makin bertambah dibandingkan yang dulu masih bernama perpustakaan Negara.

Kemudian di priode selanjutnya perpustakaan tersebut berganti nama yakni perpustakaan Nasional Daerah yang mana di bawah naungan pembinaan instansi induknya di perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perpustakaan daerah ini merupakan salah satu pusat kerja antar perpustakaan di setiap provinsi, menyimpan berbagai macam koleksi-koleksi atau deposit yang mengenai provinsi tersebut.

3. Perpustakaan Umum

Pada awal mulanya sejarah perpustakaan umum ini sudah ada sejak masa Yulius Caesar. Yakni seseorang yang berniat dengan sungguh dalam bidang perpustakaan, beliau dikenal sebagai tokoh yang pertamanya mencoba mendirikan perpustakaan umum. Perpustakaan ini sering dikatakan sebagai Universitas bagi Rakyat atau Universitas bagi Masyarakat. Maksudnya adalah perpustakaan tersebut tempat pendidikan bagi masyarakat-masyarakat umum dengan menyediakan berbagai macam-macam informasi, seperti ilmu-ilmu

pengetahuan. Maka dari itu perpustakaan umum ini sangat penting demi mencerdaskan anak-anak bangsa, kehidupan bangsa. Sebab fungsinya perpustakaan umum ini melayani berbagai lapisan-lapisan masyarakat untuk mencerdaskan rakyat.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Kemudian perpustakaan perguruan tinggi yakni sudah jelas kita ketahui berkaitan seperti, akademi, sekolah tinggi. Adapun tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi ini hampir sama dengan perpustakaan yang lain, dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, seperti meliputi pendidikan-pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat-masyarakat. Perpustakaan ini sangat-sangat penting di pendidikan tinggi, sehingga nantinya di lembaga tersebut memiliki perpustakaan yang benar-benar lengkap dan berfungsi dengan baik, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kalau kita lihat dari penyelenggaraannya perpustakaan di perguruan tinggi ini dilaksanakan di setiap lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang berkaitan. Tetapi untuk mengembangkannya kita dapat bekerjasama sama dengan pihak lain. Pemakainya yakni masyarakat yang terdiri dari para staf pengajar (dosen), maupun mahasiswa, dan peneliti (sivitas akademika).

5. Perpustakaan Sekolah

Kemudian perpustakaan di sekolah ini sudah tentu ada di dalam sekolah, dan sudah tentu berfungsi untuk kegiatan-kegiatan mengajar anak-anak didik, penelitian yang sederhana, menyiapkan bahan-bahan bacaan guna

meningkatkan ilmu-ilmu pengetahuan, dan tempat berekreasi yang sehat, di sela-sela kegiatan rutin dalam belajar.

Di didalam UU Tahun 2003 no 20, yakni tentang pendidikan Nasional atau (Sisdiknas) perpustakaan merupakan sarana yang paling utama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaanya sangat penting sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Perpustakaan sekolah sudah tentu diselenggarakan oleh sekolahnya, dan pemanfaatanya juga tergantung kepada kepala sekolah, para guru-guru, petugas perpustakaan dan para pelajar (siswa-siswi). Sementara pengembangnya selain menjadi tanggung jawab kepala sekolah, juga dapat melibatkan komite sekolah. Perpustakaan sekolah juga sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Oleh karenanya pada prinsip setiap sekolah harus diwajibkan untuk menyediakan yang namanya perpustakaan, dan perpustakaan merupakan jantung atau bagian dari setiap sekolah.

6. Perpustakaan khusus

Perpustakaan ini disebut dengan perpustakaan yang namanya perpustakaan kedinasan, karena keberadaanya berada disetiap lembaga pemerintahan ataupun lembaga-lembaga swasta. Perpustakaan khusus ini sebagai sumber tempat informasi-informasi dan ilmu pengetahuan. Maka dengan adanya perpustakaan ini segala informasi serta bahan-bahan rujukan bisa didapat dengan mudah.

7. Perpustakaan Keagamaan

Perpustakaan lembaga keagamaan (Agama) yakni perpustakaan yang hanya dikelola oleh lembaga agama. Seperti perpustakaan yang berda di masjid dll.

8. Perpustakaan Internasional

Kalau kita dengar kata internasional berarti sudah mendunia, kita mengenal lembaga seperti internasional yang sudah mempunyai sebuah kantor untuk perwakilan di setiap negara atau negara-negara lainnya, yang paling utamanya di kota besar dan di ibukota negara tersebut misalnya perhimpunan negara-negara di Asia Tenggara atau (Asean), seperti di lembaga-lembaga di bawah (PBB) Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Koleksinya buku-bukunya berasal dari berbagai penjuru, yakni seperti ilmu pengetahuan tentang negara-negaranya masing-masing, seperti tentang sejarahnya, geografi, politik, pariwisata, penduduk, sosial, dan budaya. Sementara itu pemakainyapun berasal dari beberapa kelompok-kelompok seperti masyarakat, termasuk juga warga-warga negara luar yang untuk sementara berdomisili di negara tersebut, ataupun warga-warga negara asing yang dalam keadaan berkunjung kenegara-negara yang bersangkutan. Maka itu koleksi-koleksinya dan pemakainya justru bersifat internasional, sehingga perpustakaan-perpustakaan tersebut bisa dikatakan perpustakaan internasional.

9. Perpustakaan di Kantor Perwakilan Negara-negara Asing

Perpustakaan internasional tersebut dibuat oleh lembaga internasional juga, kita juga harus mengenal perpustakaan yang mereka miliki oleh setiap

lembaga negara. Perpustakaan ini dapat kita temukan di setiap kedutaan-kedutaan besar negara sahabat atau lembaga tertentu. Contoh yang mudahnya ditemukan yakni perpustakaan *British Council*, kemudian perpustakaan *Erasmus Huis*, Kebudayaan Prancis, Pusat Kebudayaan Jepang, dan Pusat Dokumentasi dan Perpustakaan Jerman (Goethe Institut). Oleh karena itu masyarakat baik itu pembaca yang berasal dari tiap-tiap negara-negara lain dapat belajar atau mempelajari dari segala apapun tentang negara di mana perpustakaan itu berasal.

10. Perpustakaan Pribadi/Keluarga

Kemudian perpustakaan pribadi ini ialah perpustakaan yang hanya dimiliki oleh satu orang saja, dan dikelola oleh orang-orang yang tertentu. Perpustakaan pribadi ini sebenarnya sudah ada ketika zaman Yunani kuno, yakni kurang lebih pada abad keenam sebelum datangnya masehi. Dulu orang-orang Athena itu sudah mulai atau sudah mau mengoleksi buku pribadi, sehingga buku-buku mereka selalu bertambah, maka dibuatlah kelompok-kelompok masyarakat tersebut sehingga membutuhkan layanan-layanan perpustakaan. Pada zaman Aristoteles agar menunjang penelitian dan pendidikan ia telah membangun sebuah perpustakaan. Begitu juga ketika mesin cetak sudah ditemukan kurang lebih pada masa abad ke 15 maka pertumbuhan-pertumbuhan produksi buku-buku semakin banyak dan tidak terbendung. Pada masanya itu pula perpustakaan berkembang sangat pesat di wilayah Eropa. Ketika itu banyak orang kaya yang memiliki koleksi buku-buku pribadi supaya tandanya orang yang berpendidikan. Mereka memiliki perpustakaan tersebut, dan banyak beberapa kalangan mereka yang

menyumbangkan buku-buku mereka kepada pengelola perpustakaan umum atau perpustakaan pemerintah yang lainnya.

11. Perpustakaan Digital

Pada zaman sekarang canggihnya informasi sehingga berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan perpustakaan dan bidang yang lainnya. Di bidang perpustakaan ini dikenal dengan munculnya perpustakaan digital atau perpustakaan digital "*digital library*" sementara di bidang lainnya sering ditemui adanya istilah surat elektronik atau *electronics mail (e-mail)*.

Oleh karena itu perpustakaan digital ini merupakan perpustakaan maya. Cara akses informasinya seperti ini sudah ada beberapa banyak dipergunakan karena sangat mudah, nyaman, praktis dan efektif. Namun belum bisa dipakai secara luas oleh semua orang. Sebab sistem perpustakaan digital tersebut memerlukan teknologi yang lumayan tinggi dan relative mahal, sehingga belum semua jenis perpustakaan mampu menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut.¹⁷

F. Definisi Perpustakaan Digital

Sebenarnya, perpustakaan digital ini hampir sama dengan perpustakaan biasanya, hanya saja kalau perpustakaan digital ini memakai prosedur kerja yang berbasis-berbasis komputer. Perpustakaan digital atau digital library memberikan keringanan kepada kita untuk mengakses berbagai-bagai sumber elektronik dengan beberapa alat yang lumayan menyenangkan pada waktu dan kesempatan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 37-62.

yang terbatas. Sipengguna bisa menggunakan sumber informasi ini sehingga tidak terikat dengan jam kerja.

Adapun perpustakaan digital pendapat Widyawan yakni tidak berdiri sendirinya melainkan perpustakaan digital ini terkait dengan beberapa sumber informasi lain dan para pelayanan informasinya. Adapun kelebihan perpustakaan digital ini adalah:

- Ruang jadi hemat

Para-para koleksi perpustakaan digital ialah dokumen yang bentuknya seperti digital maka penyimpanannya harus mantap, seperti bisa dari komputer atau hp dan kapan pun bisa.

- Biaya lebih irit atau mudah

Perpustakaan digital ini dapat kita katakan biayannya untuk dokumen-dokumen digital termasuk lumayan murah

- Koleksinya berbentuk multimedia

Adapun koleksi perpustakaan digital bukan hanya bersifat gambar atau teks melainkan juga bisa berbentuk kombinasi atau gambar dan suara

- Akses ganda

Adapun kekurangan perpustakaan digital ini, yakni kalau ada yang meminjam buku tetapi ada pula orang yang meminjamnya, maka tidak bisa melainkan orang tersebut menunggu orang tersebut mengembalikan buku tersebut ke perpustakaan, akan tetapi bisa secara bersamaan menggunakan sebuah koleksi buku digital yang sama untuk dibaca atau diunduh.

- Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu

Bisa diakses kapan saja atau kapanpun apabila kita membutuhkannya dengan catatan harus ada jaringan computer yang koneksinya kuat.¹⁸

Menurut peneliti memang perpustakaan digital memang sangat relatif dan sangat mempermudah kita dimana kita bisa membukanya dimanapun kita mau dan kapan pun bisa, dan kalau kita bandingkan dengan perpustakaan manual memang sangat jauh akibat jaman yang semakin berkembang pesat. Akan tetapi setiap kelebihan pasti mempunyai kelemahan.

G. Pengertian Budaya Akademik

Menurut kamus KBBI budaya ialah pikiran: akal budi: hasil, adat istiadat.¹⁹ sedangkan akademik menurut KBBI adalah tempat pendidikan yang sudah lebih 3 tahun lamanya, yang mendidik tenaga profesional.²⁰ Menurut Ariftianto budaya akademik merupakan suatu keutuhan dari kehidupan serta kegiatan akademik yang dihayati, kemudian warga masyarakat amalkan, di sebuah lembaga pendidikan yang tinggi atau di lembaga penelitian”. Budaya akademik itu yakni budaya yang bersifat universal, yang dimiliki oleh orang-orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik tersebut, salah satu contohnya yakni mahasiswa/mahasiswi yang memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan cara berpikir atau penalaran, serta mempunyai akhlak mulia dan bertanggung jawab sesuai budaya akademik.

¹⁸ Abdul Rahman Saleh, (2010), *Membangun Perpustakaan Digital*, Jakarta: CV Sagung Seto, h. 2-5.

¹⁹ Depertemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 214.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 226.

Kemudian ciri-ciri perkembangan budaya akademik menurut para ahli yang bernama Ariftianto yakni:

1. Manajemen perguruan tinggi yang baik
2. Memberikan penghargaan kepada pendapat orang lain secara baik
3. Pemikiran kritis-analitis dan bertanggung jawab
4. Keseringan atau kebiasaan membaca
5. Penambah ilmu dan wawasan kita
6. Proses belajar-mengajar
7. Biasa meneliti kemudian mengabdikan kepada masyarakat
8. Penulisan artikel, makalah, buku
9. Kumpul atau diskusi ilmiah²¹

H. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Visi :

Menjadikan fakultas yang mantap, serta unggul dalam membina guru-guru serta tenaga kerja untuk menjadikan tenaga kependidikan yang profesional serta mempunyai karakter Islam demi mewujudkan masyarakat belajar di Indonesia pada tahun 2025.

Misinya yakni menyelenggarakan pendidikan Islam yang terpadu untuk mencerdaskan kehidupan rakyat. Membangun program studi yang baik serta unggul baik itu bidang pendidikan atau keguruan demi meningkatkan SDM Bangsa. Kemudian melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru-

²¹ Jurnal, *Implementasi Budaya Akademik dan Sikap Ilmiah Mahasiswa*, Diterbitkan Oleh: Dwi Nur Nikmah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, (hari Ahad jam 05:00 Wib Tgl 14 April 2019), h. 483-483.

guru serta tenaga kependidikan baik secara profesional dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

I. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Standar kompetensinya yang lulusan di strata satu (S1) atau Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Adapun Profil Lulusannya yakni:

Profil yang benar-benar utama untuk lulusan dari program studi pendidikan agama Islam yaitu pendidikan mata pelajaran Agama Islam yang di sekolah dan madrasah yang berkepribadian yang sungguh baik, mempunyai ilmu yang sangat luas dan mutakhir di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap tugasnya-tugasnya.

2. Rumusan (KKNI).

Ideologi bangsa negara kita serta budaya-budaya Indonesia kita, maka dari itu sistem pendidikan nasionalnya yang harus dilaksanakan di Indonesia pada setiap-setiap level kualifikasi di (KKNI) dan mencakup semua proses serta membangun karakter-karakter, kepribadian manusia tersebut di Indonesia, yakni:

1. Bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Kemudian memiliki moral, etika, serta punya kepribadian (akhlak) yang baik untuk menyelesaikan segala tugasnya
3. Berperan sebagai warga Indonesia yang bangga akan cinta tanah airnya kita serta mendukung perdamaian-perdamaian dunia

4. Kemudian berkerja sama/rukun, memiliki kepekaan sosial serta rasa kepedulian yang amat tinggi kepada masyarakat-masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam
5. Mampu menghargai bermacam-macam budaya, kepercayaan serta pandangan, dan agama.

Mampu memanfaatkan ilmu pengetahunnya dalam keahliannya serta mampu beradaptasi dimana saja dan kapanpun dalam situasi-situasi yang dihadapinya dalam penyelesaian masalah, kemudian menguasai konsep teoritis. Setiap lulusan yang pendidikan agama Islam (PAI) harus memiliki sikap yang mantap bertakwa kepada Allah Swt serta mampu menunjukkan/melihatkan sikap religus, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta menjalankan tugas-tugas berdasarkan agama. Setiap yang lulusan program studi yakni pendidikan agama Islam (PAI), harus mempunyai pengetahuan yang umum juga, serta mempunyai keterampilan serta mampu hidup dimasyarakat dan menganyomi masyarakat.

J. Visi, Misi dan Tujuan PAI

1. Visi

Menjadikan prodi yang unggul serta terpecaya untuk mempersiapkan guru-guru pendidikan agama Islam (PAI) yang profesional, serta berkarakter Islam dalam mengembangkan serta penerapan-penerapan pendidikan agama Islam pada di setiap sekolah ataupun madrasah di Sumatera di Tahun 2025.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan, baik itu pembelajaran dalam bidang agama seperti (Akidah Akhlak, Fikih, Alquran Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI) secara profesional, kompetitif ataupun integrasi.
- b. Melakukan penelitian dalam bidang-bidang pendidikan agama Islam untuk dapat mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan ataupun sains Islam.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat-masyarakat untuk menunjukkan bahwasannya pendidikan agama Islam dan masyarakat belajar.
- d. Melakukan kerja sama, bermacam pihak-pihak lainnya untuk mengembangkan serta menyiapkan tenaga-tenaga pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI) pada sekolah maupun madrasah.

3. Tujuan

- a. Membuahkan sarjana yang berpendidikan Islam, memiliki kemampuan hebat/profesional serta berkarakterkan Islam.
- b. Membuahkan sarjana berpendidikan Islam yang memiliki kemampuan serta mengembangkan nilai-nilai Islam pada tiap-tiap sekolah, baik itu madrasah atau masyarakat.
- c. Membuahkan sarjana berpendidikan Islam, memiliki kemampuan memecahkan segala macam masalah baik di sekolah, atau di madrasah dan masyarakat.

- d. Membuahkan sarjana berpendidikan agama Islam kemudian memiliki kemauan untuk mendorong/mengajak masyarakat Islam yang pintar/cerdas, jenius serta terdidik.
- e. Membuahkan sarjana berpendidikan Islam serta memiliki kemauan untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan baik di sekolah, atau madrasah dan masyarakat.²²

K. Tradisi Akademik

Tradisi Akademik ialah tradisi yang memiliki ciri khas kehidupan masyarakat akademik dengan menjalankan proses-proses belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa/mahasiswi, membuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat-masyarakat, serta mengembangkan potensi-potensi, cara berpikir kritis-analitis, inovatif dan rasional di lingkungan akademik.

Tradisi menyelenggarakan proses belajar-mengajar ialah tradisi yang sudah betul-betul mengakar sejak beberapa tahun yang lalu, melalui lembaga pendidikan seperti pesantren dan padepokan. Tradisi-tradisi yang lain seperti menyelenggarakan penelitian adalah tradisi baru.

Standar Suasana Akademik Yang Kondusif, yaitu:

- Mempunyai prinsip-prinsip kebebasan cara berfikir (kebebasan dalam ilmiah).
- Mempunyai prinsip kebebasan untuk berpendapat prinsip kebebasan mimbar akademik yang dinamis.

²² Buku Panduan Akademik, *UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUMATRA UTARA*, Tahun Akademik 2015/2016 (malam Minggu jam 11:22 wib tanggal 9 Februari 2019), h. 76-81.

Implementasinya: dibangun dengan suasana akademik yakni:

- Interaksi dosen antara mahasiswa harus dalam bentuk mitra bukan dalam bentuk in-loco parentis.
- Dosen dan mahasiswa punya hak yang sama baik itu dalam keilmuan dan penelitian.
- Harus diciptakan dengan suasana Perguruan Tinggi yang kondusif serta dapat memberikan kenyamanan, keadegan, keamanan dalam proses belajar mengajar (kegiatan akademik).
- Visi dan misi Perguruan Tinggi yang khas spesifik sampai eksklusif.

L. Meningkatkan Budaya Akademik / SDM Mahasiswa

- Menitik beratkan pada Plan, Do, Check, Action (PDCA).
- Plan: Rencana pasti dan tepat, matang dalam setiap aktifitas proses belajar mengajar.
- Do: dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan berkesinambungan
- Check: ada usaha/uapaya serta apa yang diinginkan dan tujuan yang diharapkan.
- Action: Ada evaluasi dan gambaran yang logis sehingga menjadi tolak ukur.
- Adanya saling interaksi kegiatan kurikuler yang terstruktur/tersusun tepat, baik pada beban kurikulum dan jumlah serta bobot SKS mata kuliah.

- Manajemen yang baik serta tersusun, mampu menjembatani antara tujuan pribadi (mahasiswa) dengan visi-visi, misi serta tujuan Perguruan Tinggi.
- Tersediannya sarana dan prasarana.²³

Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa budaya akademik di perguruan tinggi membangun mahasiswa/mahasiswi untuk berpikir secara kritis berpikir ilmiah, berpengetahuan umum maupun agama serta membangun mahasiswa/mahasiswi bermoral serta bisa mengayomi masyarakat atau bersosialisasi dimasyarakat dan berahlak mulia.

²³<https://www.kompasiana.com/yusrintosepu0393/5b4212bacf01b4215c3c40d2/konsep-budaya-akademik-sebuah-tawaran?page=all> (hari Kamis jam 08: 49 wib tgl : 17-1-2019).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Adapun penelitian saya gunakan agar mengetahui Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN Sumatera Utara Medan adalah jenis penelitian kualitatif. Peneliti ingin menggunakan pendekatan fenomenologi. Alasannya karena pendekatan fenomenologi peneliti terus memahami arti dari berbagai-bagai peristiwa melihat dengan menggunakan mata kepala peneliti tersendiri, dan memandang perilaku manusia apa yang diucapkan orang atau apa yang dilakukan mereka.²⁴

Menurut Taylor dan Bogdan beliau mengartikan metodologi kualitatif ini sebagai prosedur penelitian-penelitian yang nantinya akan menghasilkan sebuah data-data deskriptif baik itu berupa kata yang tertulis ataupun lisan dari setiap orang serta perilaku yang kita amati.

Kirk Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ini ialah tradisi-tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang terganung dari penglihatan manusia baik itu dalam kawasan-kawasan maupun dalam peristilahannya.²⁵

²⁴Salim dan Sarum, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Meida, h. 87-91.

²⁵Lexy J.Moleong, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 2-4.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Keberadaan letak lokasi dalam penelitian saya tersebut dilakukan UIN Sumatera Utara Medan, tepatnya di Perpustakaan (UIN SU) Medan, lokasinya di jalan Willem Iskandar kilo meter 5,5 Medan Estate.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini yakni kata-kata, seperti tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen fotodan lain-lain.²⁶

Dalam penyusunan skripsi peneliti menulis menggunakan dua jenis data yakni:

1. Data pertama yakni data yang dapat dengan langsung.
2. Data tambahan yakni data didapat oleh peneliti dari beberapa sumber yang ada, seperti catatan atau dokumentasi, daftar hadir mahasiswa serta laporan pertahunan perpustakaan.

Kemudian data primer dalam sebuah penelitian tersebut yakni Mahaiswa/mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) dari stambuk 2016, 2017, dan 2018 di UIN Sumatera Utara Medan.

²⁶*Ibid.*, hlm. 157.

D. Subjek penelitian

Yang akan menjadi salah satu subjek penelitian penulis yakni keseluruhan dari sebuah sumber informasi yang kami dapat serta dapat memberikan data tentang berbagai penelitian yakni Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) stambuk 2016, 2017, dan 2018 di UIN Sumatera Utara Medan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi mengamati kegiatan-kegiatan dalam sehari-hari, dengan menggunakan berbagai pacaindra seperti telinga, mata, kulit dan penciuman. Maka observasi itu kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan pengamatan mata, serta dibantu dengan pancaindra-pancaindra lainnya.²⁷

Metode observasi sipenulis mengumpulkan data-data tentang mahasiswa/mahasiswi yang mana banyak atau sedikitkah mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkunjung ke perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan dengan cara mencari, dan mengamati.

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang kita anggap banyak memberi informasi kepada sipeneliti.

²⁷Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, h. 115.

Sebagai peneliti, kita harus memahami apa sebenarnya tujuan kita sebenarnya melakukan wawancara terhadap orang/informan.²⁸

3. Dokumentasi

Setiap data-data dokumentasi yakni mengambil data-data yang didapat seperti dari berkas-berkas. Adapun keuntungan menggunakan dokumentasi ini yakni biayanya cukup relatif murah, serta waktu dan tenaga lebih efisien.²⁹

F. Konsep Analisis Data

Upayanya yakni melakukan dengan jalan mengorganisasikan/membagi, menyusun data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat untuk dikelola, mensintesiskannya, kemudian menemukan pola, menemukan mana yang penting dan apa saja yang dapat untuk dipelajari.

Analisis data kualitatif (Seidel) prosesnya yakni:

- Mencatat hasil lapangan.
- Mengumpulkan data, memilah-memilahnya, menyusun, mensintesis, membuat iktisar, dan membuat indeksnya.
- Berpikir, mencari dan menemukan pola-pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Kemudian menurut Janice McDrury tahapan analisis data kualitatif yakni.

- 1) Membaca kemudian mempelajari data-data, kata kunci serta gagasan yang ada dalam data tersebut.

²⁸*Ibid.*, hlm. 109.

²⁹Husaini dan Purnomo, (2007), *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 106.

- 2) Mempelajari setiap kata-kata kunci tersebut, kemudian bersungguh-sungguh untuk menemukan judul yang berasal dari data-data tersebut.
- 3) Menuliskan model yang ditemukan.
- 4) Koding yang telah dilakukan.

Dari pengertian atau definisi diatas tadi dapat kita pahami bahwasannya ada yang menjelaskan proses, dan ada pula juga yang menjelaskan tentang masalah-masalah komponen yang perlu ada didalam suatu analisis data.³⁰ Berdasarkan paparan tadi dapat dipahami bahwasannya langkah-langkah yang mestinya dapat kita lakukan dalam mengelolah data yang sudah didapatkan dilapangan yaitu:

Kemudian kita memilah data menjadi satuan yang mana dapat dikelola, mencari kemudian menemukan pola, kemudian mana yang yang harus layak untuk dipelajari, sehingga bisa memutuskan mana yang dapat untuk diceritakan kepada orang lain, mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, berpikir, membaca. Sehingga masalahnya dapat menggambarkan seluruh informasi dari hasil-hasil wawancara mengenai Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN Sumatera Utara Medan.

³⁰*Ibid.*, hlm. 248.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kepalitan data tersebut maka diperlukanlah salah satu teknik-teknik pemeriksaan. Maka dari itu ada empat macam yang digunakan, yakni kepercayaan (*credibi lity*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*credibi lity*)

Credibi lity ialah penelitian yang melakukan mengamati sedemikian rupa dengan berbagai hal yang kaitannya dengan Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan, sehingga tingkat kepercayaannya atau penemuan bisa dicapai. Hal itu dilakukan menggunakan teknik-teknik triangulasi dengan sumber-sumber yang mana sipeneliti membandingkan kemudian mengecek derajat kepercayaan suatu informasi tersebut.

2. Kriteria (*keteralihan*)

Kriteria berada dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwasannya generalisasi suatu temuan itu bisa berguna atau dapat diterapkan di semua konteks dalam beberapa populasi yang sama atas penemuan yang didapat/diperoleh pada sampel-sampel yang secara representif mewakili populasi itu.

3. Kriteria (*Kebergantungan*)

Kriteria merupakan suatu substansi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatifnya, reliabilitasnya ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Pada penelitian kita dibangun dari awal pengumpulan seperti data-data dan analisis data lapangannya serta untuk

penyajian data-data penelitian. Justru pada tahapan inilah peneliti ingin melakukan sebuah penelitian ulang dengan beberapa konteks data yang ada, bila data yang tadinya betul-betul sama maka dengan data yang baru ini maka dapat dikatakan reliabilitasnya tercapai.

4. Kriteriaum (*Kepastian*)

Peneliti benar-benar harus memastikan semua data-data yang sudah diperoleh dalam sebuah penelitian, terjamin pula kepercayaannya sebagai gambaran-gambaran atau di suatu penelitian. Agar tercapainya suatu kepastian, sipeneliti menggunakan teknik: mengkonsultasikan langkah-langkah atau kegiatan, menyusun ulang fokus, penentuan narasumber, menetapkan teknik-teknik pengumpulan data, serta menganalisis data serta penyajian data penelitian.

Yang akan menjadi pokok diskusi keabsahan datanya yakni sampel/subjek, kesesuain logika kesimpulan serta data yang ada, adapun langkah-langkah ketetapan didalam menggumpukan data-data yakni konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data-data di lapangan. Kemudian semua data-data itu diwawancarai serta diobservasi dicek ulang kepada informan kuncinya, serta subjek penelitian lainnya yang berkaitan dengan beberapa kebenaran fakta yang ditemukan.³¹

³¹*Ibid.* hlm. 324-325.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Sesuai penelitian ini sekaligus sebagai informan mengamati Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN Sumatera Utara Medan. dapat mengetahui intensitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengunjungi perpustakaan dapat kita uraikan dengan bermacam observasi maupun penulis atau wawancara terhadap sumber-sumber informasi ialah, Mahasiswa/mahasiswi.

Disini penulis akan menjelaskan beberapa hasil dari penelitian atau temuan umum yang di dapat di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

1. Gambaran umum UIN Sumatera Utara Medan

Kelahiran UIN Sumatera Utara Medan yang sebelumnya pada tahun 2015 namanya masih Institut dengan nama itu IAIN SU Sumatera Utara Medan merupakan perjalanan yang begitu panjang dari lahirnya dan dinamika lembaga pendidikan tinggi. Berdirinya IAIN SU Sumatera Utara Medan kemudian di tahun 1973 disinilah berkembangnya pendidikan di Sumatera Utara, dari berbagai perspektif sejarah, keberadaan IAIN SU Sumatera Utara Medan dilatari belakangi oleh beberapa faktor.

Yang 1, yakni bahwasannya perguruan tinggi Islam negeri di saat itu belum ada. Kemudian yang 2, pesatnya pertumbuhan sekolah madrasah, baik itu di pesantren, ataupun di lembaga-lembaga pendidikan yang sederajatnya

dengan SLTA di daerah Sumatra Utara, dan pada akhirnya memerlukan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang lebih tinggi (Universitas).³²

2. Sejarah Singkat Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

Perpustakaan IAIN SU Sumatera Utara Medan yakni perpustakaan yang akademik, dibangun di tahun 1973 tanggal 19 November pada saat itu namanya “masih perpustakaan Marah Halim namanya”. Nama tersebut diambil dari nama yang mendirikan yakni Brigjen H. Marah Hitam Harahap, yakni pada saat itu Gubernur KDH Tk. I Propinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan IAIN Sumatera Utara Medan diresmikanlah oleh bapak Menteri Agama RI Prof. DR. H.A. Mukti Ali, di Jl. Sutomo.

Oleh karena itu semakin darastis perkembangan koleksi-koleksi perpustakaan, sayangnya terbatasnya pula gedung-gedung yang ingin ditempati pada saat itu, maka pada tahun 1990 tanggal 8 Februari, perpustakaan tersebut dipindahkanlah ke Mesjid Ulul Albab lantai II IAIN Sumatera Utara Medan serta diberikanlah namanya Perpustakaan (IAIN SU) Medan.

Pada awalnya IAIN Sumatera Utara Medan mereka mengelola lima (5) perpustakaan saja, yakni: perpustakaan yang namanya perpustakaan marah halim sebagai induknya, kemudian perpustakaan Tarbiyah, perpustakaan Syaria, perpustakaan Usuluddin, dan terakhirnya perpustakaan Dakwah. Kemudian pada perkembangan-perkembangan selanjutnya perpustakaan Fakultas-fakultas tersebut dileburkanlah atau koleksinya disatukan semuanya di perpustakaan pusat. Sejarah itu terjadi saat tahun 1995

³² Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNIVERSITAS ISIAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan-2016, Sejarah UIN SU (1973-2016),h. 12.

tanggal 14 Juli berdasarkan bermacam-macam kebijakan Rektor IAIN Sumatera Utara Medan. Sejak ditanggal 8 Mei 1995 saat itu IAIN Sumatera Utara (IAIN SU) Medan hanya memiliki satu perpustakaan umum.

Pada saat tahun 2003 perpustakaan IAIN Sumatera Utara Medan sudah bertingkat tiga yang luasnya 3000 m², gedung-gedung ini juga sudah diresmikan bapak Menteri Agama RI, DR. H. Said Agil Munawar, yaitu salah satu Qori Internasional dari Indonesia. Dengan dibangunnya gedung tersebut di jalan Karya Helvetia maka pelaksanaan pembelajarannya bagi mahasiswa/mahasiswi program Master dan Doktor, maka dari itu dibangun pulalah perpustakaan cabang yang menempati satu ruangan perkantoran di lantai 1.

Oleh karena itu, sesuai apa yang di putuskan oleh bapak Mentrei Agama kita No. 487 di tahun 2002, IAIN Sumatera Utara Medan memiliki hanya berapa unit saja pelaksanaan teknisnya, yakni contohnya berdirinya perpustakaan di IAIN Sumatera Utara. Kemudian pada tahun 2015 IAIN Sumatera Utara Medan berubah menjadi UIN Sumatera Utara Medan.

3. Kemudian Visi-visi dan Misi Perpustakaan (UIN SU) Medan

a. Visi-visinya yakni Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

Untuk menjadikan Perpustakaan UIN Medan ini sebagai salah satunya pusat akses untuk informasi yang terkemuka terkhususnya di bidang bagian kajian-kajian Islam bagi masyarakat atau di perguruan penjurur dunia.

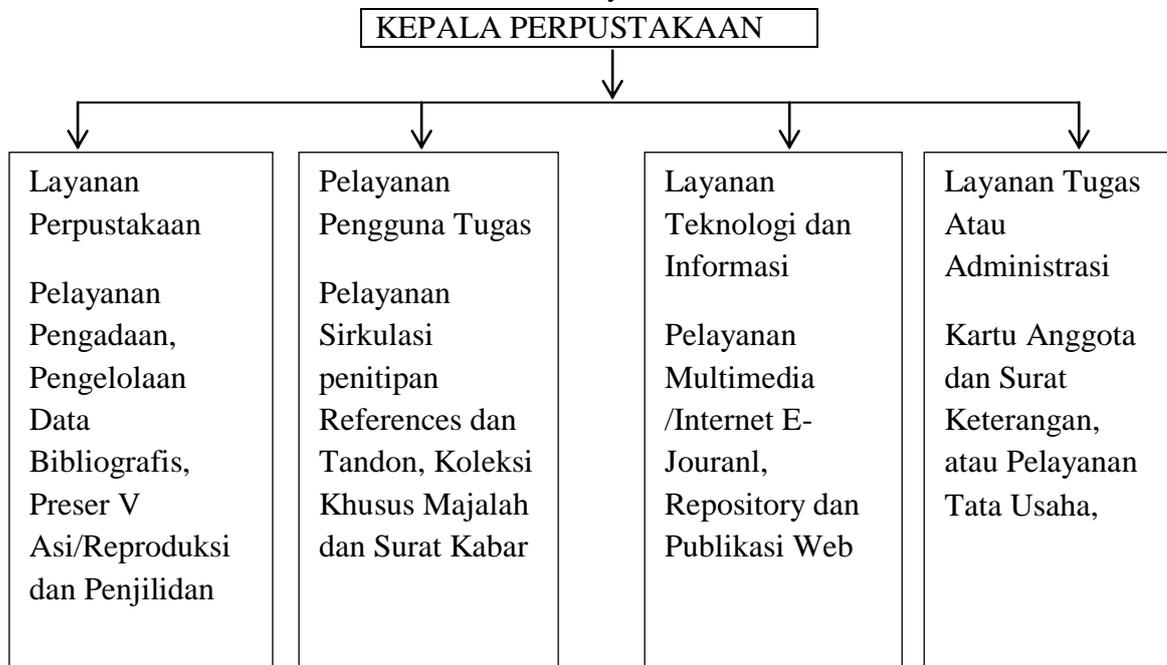
b. Misi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

- Mengoptimalkan ketersediaan beberapa sumber informasi baik dalam bentuk fisik maupun elektronik (*digital*) terutamanya informasi-informasi yang ada kaitannya dengan bidang keislaman.
- Menyediakan bermacam-macam fasilitas-fasilitas serta layanan yang berbasis teknologi informasi.
- Membina kerjasama, kemitraan serta jejaring (*network*) dengan perpustakaan serta pusat informasi baik berskala lokal, nasional maupun Internasional dalam rangka *resource sharing*.
- Memberikan layanan yang prima (*services excellence*) bagi pemustaka baik itu secara manual ataupun melalui sebuah media digital/Online.
- Membina kerjasama serta hubungan baik dengan *stakeholder* untuk mendukung pelaksanaan program-program kerja di perpustakaan.³³

³³ IQRA, *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, di Terbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN SU Medan, 2011), hari Sabtu jam 13:21 tgl 30 Maret 2011), h. 24-25.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan

Tabel 4.1
Sistem Pelayanan



Kepala perpustakaan serta para staf-stafnya yakni memegang peranan yang sangat penting sekali untuk kemajuan serta pengelolaan perpustakaan terhadap bidang-bidang studi yang merupakan keahliannya untuk membangunkan semangat kunjungan mahasiswa/mahasiswi, oleh karena itu atasan perpustakaan beserta para-para staf-stafnya merupakan pengelola sekaligusnya harus membimbing serta memberikan layanan yang amat baik terhadap mahasiswa/mahasiswi yang merupakan seseorang yang sedang-sedang tumbuh, atau berkembang secara baik ataupun secara psikologis maupun fisik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dibutuhkanlah pemimpin-pemimpin perpustakaan serta para-para staf perpustakaan yang benar-benar profesional demi terwujudnya pemustaka agar lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan serta bergiat untuk

membaca sebagaimana dengan misi atau visi perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan.

Tabel 4.2

Data-data para staf-staf kepegawaian perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan

No	Nama/Nip	Pangkat/golongan	Jabatan
1	2	3	4
1	Triana Santi S.Ag SS MM NIP. 19701230 199803 2 003	Pembina Tk / Ivb	Kepala Perpustakaan
2	Misdar Piliang S.Sos NIP. 19691030 199302 2 002	Pembina / Iva	Pustakawan Madya
3	Marwan Siregar S.Pd NIP. 19731020 200901 1 007	Penata Muda Tk 1 / IIIb	Penyusun Laporan
4	Hildayati Raudhah Hts.S.Sos NIP. 19790217 200501 2 004	Penata tk / IId	Pustakawan Muda
5	Drs. H. Sapril M.Pd NIP. 19590424 199503 1 001	Penata Tk 1 / IIIId	Pustakawan Muda
6	Masderitawaty S.E	Penata/IIIc	Penyusun bahan
1	2	3	4
	NIP. 1971211 200112 2 001		Pustaka
7	M. Solly Pulungan BA NIP. 19611212 198203 1 003	Penata Muda / III a	Pengadministrasian Perpustakaan
8	Yatmin NIP. 19671010 199402 1 001	Penata Muda Tk 1 / IIIb	Pengadministrasian Perpustakaan
9	Yuliarita S.IP NIP. 19710719 200501 2 004	Penata / IIIc	Penyusun Laporan Perpustakaan
10	Parman Siregar S.E NIP. 19701208 200604 1 010	Penata / IIIc	Pengadministrasian Perpustakaan
11	Sudi NIP. 19740903 200901 1 010	Pengatur Muda Tk1 / Iib	Caraka
12	Dra. Hj. Mardiah Nst NIP. 19680311 200112 2 001	Penata Tk1 / IIIId	Pengadministrasian

13	Supendi NIP. 19680625 198703 1 001	Penata Muda/IIIa	Pengadministrasian Perpustakaan
14	Rohmawati		PHT
15	Amila Ibna S.Pd		PHT
16	Dra. Hj. Nurliana AR		PHT
17	Abd. Syukur NIP. 19650305 199402 1 002	Penata Muda Tk1/IIIb	Pengadministrasian Perpustakaan

Sumber: Data Kepegawaian Staf Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

Jumlah para Kepegawaian staf perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan berjumlah 17 orang, yang mana terdapat 3 orang berijazah S2, kemudian 9 orang berijazah S1, D3 1 orang, selebihnya tamatan SMA 4 orang.

5. Jenis Layanan Perpustakaan

Disini peneliti mengambil salah satu dengan bagaimana layanan perpustakaan karena layanan merupakan salah satu faktor kita melayani seseorang agar ia terpaut untuk berkunjung keperpustakaan (intensitas).

a. Pelayan Perpustakaan

Perpustakaan harus tentukan sistem pelayanan yang betul-betul jelas, supaya para orang-orang yang datang dapat memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan dengan baik. Maka dari itu ada 2 sistem layanan perpustakaan yang sangat kita kenal dewasa yakni:

- Pelayanan yang terbuka

Pada pelayanan terbuka ini setiap anggota ataupun yang peminjam dapat secara langsung memilih buku-buku yang dikendali secara bebas pada rak-rak buku.

- Pelayanan yang tertutup

Pelayanan tertutup ini, para pengunjung atau peminjam tidak bisa secara langsung mengambil buku-buku yang diinginkannya, melainkan mahasiswa/mahasiswi harus mencari buku yang dibutuhkan seperti di rak-rak dls. Setelah sudah ditemukan buku tersebut di catat di nomor kelas buku atau diberikan kepada petugasnya. Kemudian petugas yang di perpustakaan mengembalikan buku tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi setelah sudah di catat nomor tersebut.

b. Pendaftaran

- Pendaftaran biasanya dilakukan di awal, dimana kita harus mengisi yang namanya form identitas kita sesuai kartu identitasnya kita. Terus mengimputkan kode-kode pin untuk kondisi yang unik. Biasanya untuk peminjaman yang pertama, kemudian kartu kita dapat kita tinggalkan.
- Kemudian membayar uang untuk administrasi yaitu biaya-biaya untuk pembuatan kartu anggota/perpustakaan.
- Kemudian data-data tersebut disimpanlah di database digital ataupun manual. Yang dimaksud disini adalah berupa data-data yang disimpan di komputer. Terus data manual dicatat di dalam buku.

c. Peminjaman buku-buku

- Setelah para konsumen sudah mendapatkan buku apa yang beliau inginkan kemudian selanjutnya datang kebagian tukang administrasinya untuk melakukan peminjaman buku tersebut.
- Pihak administrasi melakukan atau mengecek data-data anggota di database. Kemudian dicocokkan pula dengan kartu anggota.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

Pengertian Sarana menurut (KKBI) merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat agar tercapainya maksud atau tujuan.³⁴ Kemudian prasarana merupakan segala hal yang merupakan penunjang utama untuk terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).³⁵ Intensitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengunjungi perpustakaan dalam mengembangkan budaya akademik di UIN Sumatera Utara Medan. Menurut Klaoh, intensitas itu merupakan tingkat keseringan orang-orang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari oleh rasa senang dengan beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dengan fasilitas yang sudah lengkap seperti di dukunginya dengan sarana prasarana bangku, meja, jaringan internet (wifi), pendingin untuk ruangan (AC), rak-rak buku, penyimpanan tas, kamar mandi, digital room tempat mahasiswa memakai komputer, ruangan kepala, ruagan staf-staf perpustakaan dan tempat-tempat peminjaman buku. Inilah beberapa data sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan sebagai berikut”.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 1227.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 1099.

Tabel 4.3
Daftar sarana dan prasarana Perpustakaan UIN Medan.

No	Nama sarana	Jumlah	Baik	Tidak baik
1	2	3	4	5
1	Ruang kerja staf perpustakaan	1 buah	✓	
2	Ruang kepala perpustakaan	1 buah	✓	
3	Ruang peminjaman buku	1 buah	✓	
4	Komputer peminjaman buku	1 buah	✓	
5	Ruang penyimpanan barang/tas	1 buah	✓	
6	Rak buku lantai 1	61 buah	✓	1 buah
7	Rak buku lantai 2	79 buah	✓	
8	Buku-buku	21.270 buah	✓	
9	Meja lantai 1	20 buah	✓	
10	Meja lantai 2	24 buah	✓	
11	Bangku lantai 1	69 buah	✓	
12	Bangku lantai 2	73 buah	✓	
13	Ac	8 buah	✓	
14	Wifi	8 buah	✓	
15	Wc staf perpustakaan (Toilet)	2 buah	✓	
16	Wc staf perpustakaan (Toilet)	2 buah	✓	
17	Digital room	6 buah	✓	

Sumber: Data-data Sarana serta Prasarana Perpustakaan UIN SU Medan.

Semua sarana prasarana perpustakaan UIN SU Medan, di atas adalah diperuntukkan untuk meningkatkan kegiatan mahasiswa/mahasiswi untuk lebih bergiat belajar, tanpa adanya sarana atau prasarana di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan maka suatu proses kegiatan membaca berkunjung tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu setiap perpustakaan jika tidak mempunyai sarana atau prasarana yang mendukung tentu tidak akan berjalan suatu proses belajar secara yang baik. Maka dapat kita simpulkan bahwa sarana, prasarana di

Perpustakaan UIN SU Medan sangat membantu proses belajar mahasiswa/mahasiswi supaya giat untuk belajar dan berkunjung ke perpustakaan UIN SU Medan.

7. Keadaan Mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam)

Mahasiswa adalah subjek dari sebuah proses pembelajaran yang dimana tujuannya salah satu untuk mendapatkan atau menambah ilmu serta wawasan dalam berpikir kritis dan berbuat sesuatu. Untuk dapat mengetahui keadaan mahasiswa/mahasiswi (PAI) Pendidikan Agama Islam di UIN SU Medan, dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4
Daftar Nama Mahasiswa/i UIN Sumatra Utara Medan PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Kelas	JUMLAH MAHASISWA/MAHASISWI		
		L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	PAI 1	15	19	34
2	PAI 2	13	20	33
3	PAI 3	15	18	33
4	PAI 4	15	25	40
5	PAI 5	14	35	35
6	PAI 6	15	24	39
7	PAI 7	19	20	39
8	JUMLAH	106	161	253

Sumber: Data Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama UIN Sumatera Utara Medan stambuk 2016.

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya jumlah mahasiswa/mahasiswi Jurusan (PAI) Pendidikan Agama Islam stambuk 2016 semuanya berjumlah 253 orang. Diantaranya laki-laki berjumlah 106 dan perempuan berjumlah 161 orang.

Tabel 4.5
Daftar Nama-nama Mahasiswa/i UIN Sumatera Utara Medan PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Kelas	JUMLAH MAHASISWA/MAHASISWI		
		L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	PAI 1	16	32	48
2	PAI 2	16	33	49
3	PAI 3	10	36	46
4	PAI 4	12	34	46
5	PAI 5	16	32	48
6	PAI 6	19	19	38
7	JUMLAH	89	186	275

Sumber: Data Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama UIN Sumatera Utara Medan stambuk 2017.

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya jumlah mahasiswa/mahasiswi Jurusan (PAI) Pendidikan Agama Islam stambuk 2017 semuanya berjumlah 275 orang. Diantaranya laki-laki berjumlah 89 dan perempuan berjumlah 186 orang.

Tabe 4.6
Daftar Nama-nama Mahasiswa/i UIN Sumatera Utara Medan PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Kelas	JUMLAH MAHASISWA/MAHASISWI		
		L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	PAI 1	15	34	49
2	PAI 2	18	31	49
3	PAI 3	19	29	48
4	PAI 4	16	33	49
5	PAI 5	15	34	49
6	PAI 6	15	34	49

7	JUMLAH	98	195	293
---	--------	----	-----	-----

Sumber: Data Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama UIN Sumatera Utara Medan stambuk 2017.

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya jumlah mahasiswa/mahasiswi Jurusan (PAI) Pendidikan Agama Islam stambuk 2018 semuanya berjumlah 293 orang. Diantaranya laki-laki berjumlah 98 dan perempuan berjumlah 195 orang.

Berdasarkan tabel-tabel di atas tadi dapat kita lihat bahwa jumlah total Mahasiswa/mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan dari tahun ketahun stambuk 2016, 2017, dan 2018 semakin meningkat dan semakin banyak yang mana stambuk 2016 berjumlah 253, 2017 berjumlah 275 dan 2018 berjumlah 293 berarti semua berjumlah 821 mahasiswa/mahasiswi.

B. Temuan Khusus

Temuan ini disusun berdasarkan analisis- analisis atau wawancara, seperti observasi, dan pengamatan secara langsung di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Intensitas merupakan suatu tingkatan, ukuran atau seberapa seringnya mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN Sumatera Utara Medan.

Maka untuk mengetahui sering atau tidak nya mahasiswa/mahasiswi (PAI) Pendidikan Agama Islam mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan maka peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Mulkan Wildani Akbar semester 2 di gedung FITK jam 09:51 WIB, 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

1. Motifasi mahasiswa/mahasiswi mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan

“Motifasi mereka mengunjungi perpustakaan yaitu menambah wawasan, kemudian ada tugas-tugas yang diberikan dosen, ketika itu mereka baru mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Kemudian selain itu mereka mengatakan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan belum lengkap masih ada beberapa yang belum terpenuhi, seperti buku-buku yang belum lengkap dan masih ada yang tidak tersusun rapi.³⁶”

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa pendapat mahasiswa PAI stambuk 2018 di atas yang dapat dipahami bahwa motifasi mahasiswa/mahasiswi itu hanya ada ketika disuruh dosen baru mereka mau mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, terkadang ada juga mahasiswa/mahasiswi yang hoby membaca dan itu merupakan salah satu motifasi mereka. Dari banyaknya mahasiswa/mahasiswi hanya sedikit yang hoby nya membaca. Begitu juga tentang buku-buku yang ada diperpustakaan memang belum memadai dan mengakibatkan mahasiswa/mahasiswi PAI malas keperpustakaan.

Kemudian pelayanan itu merupakan salah satunya faktor pertama yang mempengaruhi mahasiswa/mahasiswi PAI (Pendidikan Agama Islam), karena sangat baik ramahnya pelayanan memungkinkan para pengunjung suka dan bergairah untuk mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Untuk mengetahui pelayanan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan terhadap mahasiswa/mahasiswi PAI (Pendidikan Agama Islam) maka peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bernama Fakhur Rozaki semester 2 di gedung FITK jam 09:38 WIB, 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

³⁶ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2018 jam 09:51wib 12 Maret 2019.

“Masalah pelayanannya menurut mereka baik akan tetapi masih ada yang belum baik, kenapa karena ketika mereka masuk ke perpustakaan mencari buku seharusnya mereka yang membimbing, kemudian dengan penitipan tas-tas dirak-rak yang mana rak tas tidak memakai kunci dan nomor, pengawas hanya diam, ketika rak tas penuh terkadang tas mahasiswa/mahasiswi itu diletakkan dilantai sangat tidak baik mana tau di tas kita ada Al-Qur’an, kalau kita bandingkan dengan perpustakaan Unimed mereka sudah memakai loker yang sudah memakai kode atau pin.³⁷”

Berdasarkan hasil wawancara observasi mahasiswa/mahasiswi PAI Stambuk 2018 di atas dapat dipahami bahwa pelayanan perpustakaan UIN SU Medan terhadap mahasiswa/mahasiswi yang berkunjung sudah sangat baik seperti pelayanan peminjaman buku dan pemulangan buku. Akan tetapi masih ada yang belum terpenuhi seperti ketika mahasiswa/mahasiswi meletakkan tas keraknya itu rak tas tidak memakai kunci dan tidak memakai nomor.

2. Faktor pendukung mahasiswa/mahasiswi perpustakaan

Untuk mengetahui faktor pendukung perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan terhadap mahasiswa/mahasiswi PAI (Pendidikan Agama Islam) maka peneliti melakukan wawancara dengan Sahri Ramadani semester 2 di gedung FITK jam 10:08 WIB, 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

“Faktor pendukungnya karena ada tugas yang diberikan dosen, kemudian masih banyak buku-buku agama, kemudian perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sudah memakai Wifi. Kemudian dalam satu minggu mereka belum tentu sering ke perpustakaan, mereka mengatakan paling banyak tergantung tugas yang diberikan dosen kepada mereka.³⁸”

Berdasarkan hasil wawancara observasi mahasiswa/mahasiswi PAI di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung mereka sehingga mau ke perpustakaan yaitu karena hoby membaca dan kemudian karena ada tugas dari dosen untuk

³⁷ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2018 jam 09:38, wib 12 Maret 2019.

³⁸ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2017 jam 10:08, wib 12 Maret 2019.

mencari *references*, mereka juga tidak terlalu sering keperustakaan tergantung dosen yang memberi tugas kepada mereka, terkadang mereka dua kali seminggu keperustakaan. Kemudian pihak perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan juga menyediakan Wifi untuk mahasiswa/mahasiswi agar belajar berjalan lancar.

Selanjutnya Apakah dengan seringnya keperustakaan menunjang akademik mereka untuk mengetahui maka peneliti mewawancarai mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bernama Aulia Ari semester 6 di gedung FITK jam 11: 42 WIB, 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

“Kalau menurut mereka cukup kenapa, karena perpustakaan kan tempat menambah ilmu menambah wawasan kita, jadi kalau kita berbicara kita itu punya rujukan/*references*, seperti itu.”³⁹”

Berdasarkan pendapat mahasiswa/mahasiwi PAI Stambuk 2016 di atas bahwa dengan seringnya mereka keperustakaan mereka akan menambah wawasan seperti kalau kita berbicara di masyarakat tentu kita sudah punya rujukan buku, bukan asal-asal berbicara melainkan kita punya dasarnya ilmu, kemudian masih banyaknya buku-buku agama walaupun masih tahun-tahun lama dan masih bisa dimanfaatkan.

Selanjutnya untuk lebih benar-benar jelas maka peneliti mencoba mewawancarai Ahmad Zein Siregar smester 4 di gedung FITK jam 15:04 WIB 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

“Belum bisa dikatakan menunjang akademik kami terkadang masih kurang terkadang buku-buku di perpustakaan masih kurang lengkap.”⁴⁰”

³⁹ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2016 jam 11:42, wib 12 Maret 2019.

⁴⁰ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2017 jam 15:04, wib 12 Maret 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mahasiswa/mahasiswi PAI di atas tentang akademik mereka bahwasannya dari seluruh jumlah mahasiswa/mahasiswi yang peneliti wawancarai sekitar 15 mahasiswa/mahasiswi yang mengatakan bahwa rata-rata mengatakan masih kurang dan mereka mengatakan adapun bisa menunjang akademik mereka masih 60%.

3. Faktor penghambat sehingga mahasiswa/mahasiswi malas berkunjung ke perpustakaan.

Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa/mahasiswi malas berkunjung ke perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan maka peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswi yang bernama Afisah Dini Rambe semester 4 di gedung FITK jam 12:23 WIB, 12 Maret 2019 beliau mengatakan:

“Salah satu faktor penghambat kami ke perpustakaan masih kurangnya buku-buku. Seperti yang kita cari apa yang disuruh dosen belum tentu bisa kita dapatkan, kemudian masih banyak lagi buku-buku yang terbitan lama, masih kurangnya sarana dan prasarana seperti bangku dan meja-meja, kemudian perpustakaan terlalu sumuk/panas apa lagi ketika ramai orang yang berkunjung.⁴¹”

Berdasarkan hasil tes wawancara serta observasi mahasiswa/mahasiswi PAI di atas dapat dipahami bahwa faktor penghambat sehingga mereka malas berkunjung ke perpustakaan yakni: masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana perpustakaan tersebut, seperti meja masih ada yang tidak layak untuk dipakai, bangku-bangku yang masih kurang sehingga mahasiswa/mahasiswi yang masuk ke perpustakaan masih ada yang duduk di lantai. Ketika mahasiswa/mahasiswi ramai yang berkunjung menyebabkan sumuk, panas, pengap sehingga terjadi lah kepada mahasiswa/mahasiswi tidak bergairah, tidak

⁴¹ Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2017 jam 12:23, wib 12 Maret 2019.

semangat apalagi ketika mati lampu menyebabkan semua faktor layanan terganggu sehingga menyebabkan para mahasiswa/mahasiswi belajar tidak nyaman (pengap) didalamnya. Kemudian masih kurangnya buku-buku seperti yang kita cari terkadang belum tentu kita bisa mendapatkannya dan buku-buku, di perpustakaan masih banyak buku-buku yang lama dan masih banyak buku yang tidak tersusun secara rapi.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa yang bernama Muhammad Ihja Mahendra semester 6 jam 14:53 WIB Selasa 12 Maret 2019 beliau mengatakan sarannya yakni:

“Mari la sama-sama kita ramaikan perpustakaan, kita jemput ilmu itu dan kepada pihak perpustakaan agar tolong ditambahkan lagi sarana dan prasarana perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan seperti kenyamanan untuk membaca agar seluruh mahasiswa/mahasiswi bisa berkunjung dengan nyaman dan belajar nyaman.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mahasiswa/mahasiswi PAI di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan masih ada kekurangan dari sarana dan prasarana seperti bangku yang terkadang tidak terpenuhi sehingga masih ada mahasiswa/mahasiswi yang duduk dilantai, kemudian meja-meja, buku-buku yang masih terbitan lama dan buku-buku seharusnya disusun secara rapi agar para pengunjung tidak terlalu lama untuk mencari buku tersebut kemudian tempat penyimpanan tas dan lainnya. Kemudian perpustakaan harus mempunyai mesin lampu (genset) kenapa, karena ketika perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan mengalami yang namanya mati lampu itu bisa mengakibatkan terjadinya panas (pengap), sumuk sehingga aktifitas pelayanan seperti peminjaman buku mengakibatkan terkendala, bukan hanya itu

⁴² Mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Stambuk 2016 jam 14:53, wib 12 Maret 2019.

saja para mahasiswa/mahasiswi juga terganggu belajar. Maka dari itu para staf perpustakaan dan kepala perpustakaan agar menambahkan kenyamanan sarana dan prasarana perpustakaan di UIN Sumatera Utara Medan agar para pengunjung bisa lebih bergiat untuk belajar di perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Kemudian peneliti juga mewawancarai para-para staf/ kepala perpustakaan yakni dengan ibu Triana Santi S.Ag SS MM, Rabu 20 Maret 2019 pukul 02:00 di UIN Sumatera Utara Medan tentang bagaimana pelaksanaan, perencanaan sekaligus pengelolaan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan beliau mengatakan:

“Perencanaan itu ada jangka pendeknya dan ada jangka panjangnya, kalau jangka panjang itu berkaitan dengan misi dan visi mau kemana dibawa perpustakaan ini sesuai dengan jangka panjang kita seperti visi dan misi kita yang berisi nilai-nilai keislaman. Dan sebagai perpustakaan berbasis riset, dan mempunyai daya saing di Asia Tenggara. Untuk mencapai itu harus ada jangka pendek, dan setiap tahun kita harus melakukan perencanaan pengembangan evaluasi kedepan, untuk tahun berjalan dan disini saya lagi buat laporan untuk perencanaan kedepan dan itu kita laksanakan hasil survey, dengan adanya ditahun berjalan kita bisa tahu apasih kekurangan perpustakaan kita ini dan apasih kelebihan perpustakaan kita ini maka harus dievaluasi. Dan kemudian kita rencanakan untuk dihari kedepannya.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama ibu kepala perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan bahwasannya perencanaan itu ada yang jangka pendek atau ada juga yang jangka panjang. Jangka panjang ini yang mana yang berkaitan dengan misi dan visi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Sedangkan jangka pendek ini seperti melakukan perencanaan pengembangan evaluasi kedepannya dengan adanya evaluasi atau laporan kita bisa mengetahui apa saja kekurangan perpustakaan kita dan apa saja kelebihannya.

⁴³ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dengan ibu Triana Santi S.Ag SS MM, Rabu 20 Maret 2019 pukul 02:00 di perpustakaan UIN SU Medan.

Kemudian bagaimana pelaksanaan pengelolaannya, yang mana pelaksanaan pengelola merupakan salah satu motifasinya mahasiswa/mahasiswa PAI perpustakaan, untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan dan peningkatan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan maka peneliti melakukan wawancara dan observasi bersama bapak M Soly Pulungan BA jam 09:56 WIB, 20 Maret 2019 di gedung perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan beliau mengatakan:

“Kalau pelayanannya secara prima nya menurut saya masih kurang karena sarana pasilitas kita masih ada yang belum berjalan secara maksimal, akan tetapi sekarang saya merasa bersyukur kenapa, karena pelayannya sudah jauh lebih hebat dari tahun-tahun sebelumnya, kenapa karena kepala perpustakaan kita yang sekarang ini sudah berusaha menerapkan online itu dalam pelayanan, dan kepala perpustakaan sudah berusaha seperti pinjam meminjam sudah pakai komputer, akan tetapi pengunanya masih belum prima seperti mati lampu, jadi semestinya kalau mati lampu kita sudah punya mesin lampu (genset) untuk jaga-jaga seperti kalau kita lihat kalau sudah mati lampu semua yang ada diperpustakaan mati termasuklah komputer dan lain sebagainya tidak berfungsi bahkan bisa mengakibatkan kurangnya pelayanan terhadap mahasiswa/mahasiswa. Kemudian peningkatan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sudah ada peningkatan seperti dulu kita masuk keperpustakaan harus mengisi nama absen secara tertulis, akan tetapi sekarang kita sudah pakai komputer masuknya, ditambah lagi seperti AC dll.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama bapak M Soly Pulungan BA diatas bahwa pengelolaan perpustakaan kita masih belum sempurna karena keterbatasannya pasilitas sarana dan prasarana kita, akan tetapi sekarang sudah ada perkembangan secara maksimal dan sekarang kita sudah merasa bersyukur karena pelayanan perpustakaan kita sudah hebat dari tahun-tahun sebelumnya. Kemudian peningkatan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan banyak perubahan seperti ditahun yang lalu kita masih memakai absen manual akan tetapi sekarang kita sudah bisa memakai komputer dan lain lagi ditambah peningkatan AC dll.

Kemudian peneliti ingin mengetahui Bagaimana tentang kunjungan mahasiswa/mahasiswi kita saat ini terkhusus anak Tarbiyah.

“Kalau kunjungan mahasiswa/mahasiswi sekarang ini kalau menurut saya biasa-biasa saja akan tetapi sekarang sudah ditambah keamanannya dan sudah memakai online bahkan sudah dapat di update di internet. tapi kalau menurut saya masalah kunjungan sampai saat ini menurut saya lebih banyak/unggul lagi mahasiswa/mahasiswi Tarbiyah.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama bapak M Soly Pulungan BA diatas bahwa kunjungan mahasiswa/mahasiswi yang masih unggul/sering mengunjungi yakni anak Tarbiyah. Kemudian sekarang sudah ditambah keamanannya dan perpustakaan kita sekarang sudah memakai online, dan kita kapan saja bisa melihatnya.

Kemudian tentang buku-buku perpustakaan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/mahasiswi.

“Kalau yang sebenarnya yang namanya perpustakaan masih banyak kebutuhan yang kurang tapi kalau saya bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sudah lumayan lah ini banyakaknya perubahan, seperti bertambahnya buku-buku, yang dulu UIN SU Medan ini masih memiliki 5 fakultas akan tetapi berkembangnya jaman sekarang kita sudah menjadi 8 fakultas otomatis disini makin bertambah buku-bukunya memang masih banyak kekurang si seperti kitab kuning atau arab gundul sekarang sudah langka. Kemudian di UIN SU Medan ini kurang nya ruang kuliah jadi artinya perpustakaan kita ini dipakai ada yang dibuat jadi lokal mahasiswa/mahasiswi untuk kepentingan kuliah.”

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana kendala yang didapati dalam sebuah proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan mahasiswa/mahasiswi di perpustakaan.

“Kalau kendala menurut saya bukunya, karena kalau lengkap bukunya sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa/mahasiswi pasti mereka sering berkunjung keperpustakaan kita.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama bapak M Soly Pulungan BA di atas bahwa kendala sehingga mahasiswa/mahasiswi malas ke perpustakaan yaitu faktor bukunya. Buku-buku kita masih dikatakan kurang memadai memang sesuai dengan pengamat peneliti bahwa masih ada kekurangan buku akan tetapi ditahun 2018/2019 sudah banyak penambahan buku.

Kemudian bagaimana dengan pengunjung perpustakaan yang masih menggunakan manual dengan online apakah sama-sama ramai pengunjungnya.

“Menurut saya masih banyak manual karena kalau online baru-baru ini nya terbit. Coba kalau kita lihat nanti kunjungan mahasiswa/mahasiswi dari data masuknya/absennya masih banyak lagi manual dari pada online.”

Berdasarkan pendapat bapak M Soliy Pulungan BA di atas bahwa walaupun kita sudah ada perpustakaan online akan tetapi kalau kita bandingkan dengan yang manual masih banyak manual dari pada online.

Selanjutnya bagaimana dengan mahasiswa/mahasiswi kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya.

“Kalau yang namanya perpustakaan itu tempatnya berkreasi/relasi dulu, mau itu kepentingan fakultas akan tetapi datang nya mereka mahasiswa/mahasiswi ke perpustakaan kita sekarang ini sudah syukur mereka mau berkunjung ke perpustakaan ibaratkan mereka masih mau bergiat mencari ilmu-ilmu yang ada di perpustakaan.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama bapak M Soly Pulungan BA di atas bahwa bahwasannya perpustakaan itu tempatnya berkreasi tempatnya relasi, akan tetapi dengan datang nya mahasiswa/mahasiswi kita

⁴⁴ Hasil wawancara dengan staf perpustakaan bapak M Soly Pulungan BA, Rabu 20 Maret 2019 pukul 11.00 di perpustakaan UIN SU Medan.

keperpustakaan UIN SU Medan sudah merasa bersyukur kita ibaratkan mereka masih mau menimba ilmu yang ada diperpustakaan UIN SU Medan.

Peneliti juga mengambil bukti data-data kunjungan mahasiswa/mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Adapun data-data kunjungan mahasiswa/mahasiswa yang diambil dari Perpustakaan dari tahun 2018 Januari sampai tahun 2019 Maret yakni:

Tabel 4.7
Data-Data Kunjungan Mahasiswa/mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam)

Data-data Kunjungan Mahasiswa/Mahasiswa di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan.						
1	2	3	4	5	6	7
No	Tahun	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Hasil
1	2018	Januari	70	161	231	Kurang
2	2018	Februari	118	233	351	Kurang
3	2018	Maret	289	1.036	1.325	Sangat Baik
4	2018	April	119	628	747	Baik
5	2018	Mei	142	485	627	Baik
6	2018	Juni	37	147	184	Kurang
7	2018	Juli	76	171	247	Kurang
8	2018	Agustus	13	48	61	Kurang
9	2018	September	85	314	399	Kurang
10	2018	Oktober	92	405	497	Cukup
11	2018	November	31	185	216	Kurang
12	2018	Desember	34	117	151	Kurang
13	2019	Januari	45	159	204	Kurang
14	2019	Februari	22	145	189	Kurang
15	2019	Maret	202	685	887	Baik

Tabel Kunjungan Mahasiswa/mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) dari tahun 2018 Januari samapi tahun 2019 Maret di Perpustakaan UIN Sumatra Utara Medan.

Dari hasil data yang di dapat bahwasannya kunjungan mahasiswa/mahasiswi ke perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan dapat peneliti jabarkan bahwa mulai tahun 2018 Januari sampai 31 Maret 2019 membuktikan hasil yang di dapat lebih banyak kunjungan mahasiswi perempuan ke perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan daripada mahasiswa laki-laki.

Hasil kunjungan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah terbukti bahwa Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN Sumatera Utara Medan masih dikatakan kurang, karena jika kita lihat tabel di atas menunjukkan bahwasannya jumlah pengunjung mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kita lihat jumlah seluruh dari satmbuk 2016, 2017, 2018 semua berjumlah 821 orang, akan tetapi hanya beberapa bulan hanya dikatakan baik seperti dibulan Maret 2018 berjumlah 1.325 mahasiswa/mahasiswi, April 2018 berjumlah 747 mahasiswa/mahasiswi, Mei 2018 berjumlah 627 mahasiswa/mahasiswi, Oktober 2018 berjumlah 497 mahasiswa/mahasiswi, Maret 2019 berjumlah 887 mahasiswa/mahasiswi dibulan tersebut yang sudah dikatakan baik. Akan tetapi dibulan yang lainnya masih kurang hasil ini sesuai dengan wawancara dan observasi dari hasil beberapa mahasiswa/mahasiswi dan para staf perpustakaan. maka dari itu Intensitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Mengunjungi perpustakaan dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan masih dikatakan kurang dan hanya beberapa yang dikatakan baik sebagaimana dengan tabel di atas. Dengan adanya data diatas peneliti berharap kepada seluruh jajaran staf perpustakaan maupun staf UIN Sumatera Utara Medan agar terus meningkatkan kunjungan mahasiswa/mahasiswi dengan

melengkapi sarana dan prasarana tersebut agar mahasiswa/mahasiswi dapat belajar dengan nyaman.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara tadinya dengan beberapa mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 2, 4, dan 6. Dalam hal yang positif yang bisa kita ambil dari hasil penelitian tersebut yakni: salah satu motivasi mereka mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan bahwasannya ketika dosen memberikan tugas kepada mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) di situ mereka baru mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan *references* buku-buku yang ada dipustaka. Kemudian ada juga mahasiswa/mahasiswi yang motivasinya suka membaca, gemar membaca tetapi hanya beberapa mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Salah satu faktor pendukung mahasiswa/mahasiswi (PAI) Pendidikan Agama Islam Mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yakni salah satunya adanya buku-buku agama yang sesuai dengan bidang mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) kemudian Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa/mahasiswi.

Dalam hal yang negatifnya yang bisa kita ambil dari hasil penelitian tersebut yakni: bahwasannya dari sumber penelitian seperti wawancara observasi ternyata masih ada kekurangan dari hasil penelitian tersebut. Seperti perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang masih kurangnya sarana dan prasarana contoh dalam hal-hal seperti yang ada didalam perpustakaan yakni masih kurangnya bangku seharusnya pihak perpustakaan menyiapkan bangku cadangan mana tau

ketika mahasiswa/mahasiswi ramai yang berkunjung tidak ada lagi yang duduk dilantai. kemudian meja-meja yang masih ada beberapa yang sudah tidak layak dipakai, kemudian buku-buku yang masih kurang dan tidak tersusun dengan rapi mengakibatkan para mahasiswa/mahasiswi sulit untuk mencari apa yang ingin di cari para mahasiswa/mahasiswi terkadang para mahasiswa/mahasiswi tidak mendapatkan buku apa yang mereka cari. Kemudian yang sangat diperlukan yakni mesin lampu (genset) kenapa jika tidak ada mesin (genset) seperti mati lampu bisa mengakibatkan seluruh para pelayanan terganggu seperti peminjaman buku dan pemulangan buku, bukan hanya itu akan tetapi pengunjung perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan yang ada didalam bisa mengakibatkan kepanasan, pengap, gelap sehingga seluruh pengunjung yang datang ke perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan tidak bersemangat untuk mengunjungi perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan lagi, kemudian tempat penyimpanan tas harus lebih ditingkatkan lagi dan adpun Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan masih kurang.

Oleh karena itu para staf UIN Sumatera Utara Medan agar memperhatikan perpustakaan kita sebagaimana berdasarkan UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 38 (1) setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional. (2) sarana dan prasarana sebagaimana yang di maksud dengan ayat (satu) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. supaya mahasiswa/mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), anak-anak didik kita serta masyarakat yang ingin berkunjung keperpustakaan UIN Sumatera Utara Medan lebih giat untuk menimba ilmu, serta meningkatkan budaya akademik

Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni membangun mahasiswa/mahasiswi untuk berpikir secara kritis berpikir ilmiah, serta membangun mahasiswa bermoral serta bisa mengayomi masyarakat atau bersosialisasi di masyarakat dan berahlak mulia. untuk itu para staf-staf UIN Sumatera Utara Medan agar meningkatkan/menambah sarana dan prasarana perpustakaan perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Salah satu motivasi mereka mengunjungi perpustakaan UIN SU Medan bahwasannya ketika dosen memberikan tugas kepada mahasiswa/i PAI di situ mereka baru mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan *references* buku-buku yang ada di perpustakaan. Kemudian ada juga mahasiswa/i yang motivasinya suka membaca, gemar membaca tetapi hanya beberapa mahasiswa/mahasiswi PAI.
2. Salah satu faktor pendukung mahasiswa/mahasiswi PAI yakni banyaknya buku-buku agama walaupun masih dalam keadaan terbitan lama dan kemudian ada tugas yang diberikan dosen-dosen.
3. Mahasiswa/mahasiswi PAI (Pendidikan Agama Islam) stambuk 2016, 2017, 2018 sebagai calon seorang guru/pendidik anak-anak bangsa Indonesia seharusnya giat untuk mengali ilmu-ilmu yang ada di perpustakaan UIN SU Medan akan tetapi masih rendahnya kunjungan mahasiswa/mahasiswi kita ke perpustakaan, disebabkan hambatan-hambatan beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti masih sedikitnya buku-buku kita yang ada di perpustakaan, bahkan masih ada buku yang belum tertera dengan rapi dan rak-rak penyimpanan, genset (mesin lampu) dan terkadang kurangnya pelayanan terhadap pemustaka (mahasiswa/mahasiswi) yang berkunjung,

B. Saran

1. Kita sebagai Mahaiswa/mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai calon mendidik anak-anak bangsa harus mempunyai plening pemikiran kedepan bagaimana mahasiswa/mahasiswa kita supaya ramai berkunjung keperpustakaan, karena perpustakaan itu adalah tempat gudangnya ilmu-ilmu, salah satu anak-anak bangsa itu maju yakni dengan banyak-banyak membaca buku-buku.
2. Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa/i PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam kunjungan keperpustakaan UIN SU Medan yakni masih kurang nya sarana-prasarana kita seperti penitipan tas kita masih belum memadai, buku-buku dan terkadang buku-buku kita masih tidak tertera dengan rapi, kemudian Genset (mesin lampu) yang mana sangat berpengaruh untuk kunjungan mahasiswa/i UIN SU Medan. Untuk itu dihimbau kepada kepala staf perpustakaan serta para-para staf UIN SU Medan baik sekalian Rektor agar dapat menghimbau perpustakaan kita agar nantinya perpustakaan maju sesuai dengan visi misinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahreisy, Salim & Bahreisy, Said, tanpa tahun, *Terjemah Singkat Tafsir IBNU KATSIER*, Surabaya: PT Bina
- Buku Panduan Akademik, (2015), *UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUMATRA UTARA*, Tahun Akademik.
- Bungin, Burhan, (2007), *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Depertemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa.
- Hartono, (2015), *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, Anggota IKAPI.
- IQRA, (2010), *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, di Terbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN SU Medan.
- IQRA, (2011), *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, di Terbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN SU Medan.
- J. Moleong, Lexy, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jurnal AL MAKTABAH, (2017), *Kajian Ilmu, Perpustakaan dan Kepustakawanan* Diterbitkan Oleh: Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu.
- Jurnal, *Implementasi Budaya Akademik dan Sikap Ilmiah Mahasiswa*, Diterbitkan Oleh: Dwi Nur Nikmah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang,
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (LP2M) UNIVERSITAS ISIAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan-2016, Sejarah UIN SU 1973-2016.
- Purnomo, Husaini, (2017), *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Rahan, Saleh, Abdul, (2011), *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, Jakarta: CV Sagung Seto.

Rahman, Saleh, Abdul, (2010), *Membangun Perpustakaan Digital*, Jakarta: CV Sagung Seto.

Rahmawati, Rati, (2012), *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, Jakarta: Sagung Seto.

Rifai, Agus, (2014), *Perpustakaan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sarum, Salim, (2015), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Meida.

SASTRAPRADJA, M, (2000), *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usana Offset Printing.

Sutarno NS, (2006), *Perpustakaan Dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto.

Tafsir Al Mishbah, (2002), *Kesan, Pesan dan Keserasian Al-Qur'an/M.Quraish Shihab*, Jakarta: Lentera Hati.

Undang-Undang Dasar Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Zuhri, Moh dkk, (2000), *Sunan Tarmidzi*, Semarang: CV. ASY SYFA.

file:///C:/Users/COMPUTER/Downloads/Documents/jipptung--nurulhiday-1435-2-helpme-i.pdf(hari Rabu jam 02:45 wib Tgl 26-12-2018).

<https://www.kompasiana.com/yusrintosepu0393/5b4212bacf01b4215c3c40d2/konsep-budaya-akademik-sebuah-tawaran?page=all> (hari Kamis jam 08: 49 wib tgl : 17-1-2019).

LAMPIRAN 1.1**LEMBARAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Feruari 2019

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan UIN SU jalan Willem Iskandar KM 5,5 Medan Estate.

Observasi : I

No	Dekriptif	Ctatatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang ke perpustakaan UIN SU untuk meminta izin melakukan observasi Penelitian.	-izin riset	IR	-izin riset

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Feruari 2019

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Perpustakaan UIN SU jalan Willem Iskandar KM 5,5 Medan Estate.

Observasi : II

No	Dekriptif	Ctatatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang keperpustakaan untuk menjumpai staf perpustakaan UIN SU izin melakukan observasi Penelitian.	-izin riset	IR	-izin riset

Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Tempat Peminjaman Buku

Observasi : III

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang ke perpustakaan menjumpai staf perpustakaan menayakan dan membuat kesepakatan dalam melakukan wawancara dan obserpasi.	-izin wawancara dan observasi	IWDO	-izin wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Perpustakaan UIN SU Medan

Observasi : IV

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Perpustakaan buka jam 08.30 WIB samapi tutup jam 04.00 WIB buka Senin sampai Saptu hari-hari besar libur.	Waktu, tutup dan hari-harinya	WTDHH	Waktu, tutup dan hari-harinya

Hari/Tanggal : Selasa, 12Maret 2019

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Kunjungan Mahasiswa/mahasiswa ke perpustakaan dan Pelayanan staf perpustakaan melayani Mahasiswa/mahasiswa PAI FITK

Observasi : V

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Mahasiswa/mahasiswi PAI masuk lalu menitipkan tasnya ke rak-rak tas kemudian masuk ke perpustakaan dengan mengisi absen NIM lalu masuk, kemudian membaca buku-buku mencari	Mahasiswa/mahasiswi mengunjungi perpustakaan	MM MP	Mengunjungi perpustakaan
2	buku-buku. Para staf-staf perpustakaan melayani mahasiswa/mahasiswi yang berkunjung ke perpustakaan UIN SU Medan seperti melayani penyimpanan tas	-Melayani kunjungannya mahasiswa/mahasiswi	MM M	Melayani kunjungan mahasiswa/mahasiswa PAI
3	peminjaman buku-buku foto copy dll. Terkadang mahasiswa/mahasiswi ada juga yang tidak langsung membaca mereka bercerita semesta teman-temannya lalu membaca.	-Tidak langsung membaca bercerita sama teman teman	TL MB STT	Tidak langsung membaca

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Kampus FITK (wawancara)

Observasi : VI

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang kampus FITK dan mewawancarai mahasiswa/mahasiswa PAI Semester 2,4,6 (15orang).	-mewawancarai mahasiswa/mahasiswa PAI	MM MPA I	mewawancarai mahasiswa/mahasiswa PAI

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Tempat Pemeliharaan Buku-buku

Observasi : VII

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang ke perpustakaan menjumpai staf perpustakaan dan mewawancarai staf perpustakaan.	-mewawancarai staf perpustakaan UIN SU	MSP US	mewawancarai staf perpustakaan UIN SU

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Perpustakaan

Observasi : VIII

No	Dekriptif	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti datang ke perpustakaan menjumpai kepala perpustakaan	-mewawancarai kepala	MSP US	mewawancarai kepala

	dan mewawancarai kepala perpustakaan.	perpustakaan UIN SU		perpustakaan UIN SU
--	---------------------------------------	---------------------	--	---------------------

**INSTRUMEN OBSERVASI INTENSITAS MAHASISWA PAI
MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DALAM MENGEMBANGKAN
BUDAYA AKADEMIK DI UIN SU MEDAN**

No	Aspek yang diamati	pelaksanaan			
		SB	B	C	D
1	Motifasi Mahasiswa/i PAI keperustakaan		B		
2	Kunjungan mahasiswa/i PAI keperustakaan			C	
3	Pelayanan perpustakaan terhadap mahasiswa/i PAI			C	
4	Sarana prasarana di perpustakaan			C	
5	Penyusunan buku-buku di perpustakaan				D
6	Kelengkapan buku-buku di perpustakaan				D
7	Fasilitas belajar mahasiswa/i PAI di perpustakaan			C	
8	Perpustakaan menunjang Budaya Akademik			C	

Keterangan

SB : Sangat Baik C : Cukup
B : Baik D : Kurang

LAMPIRAN 1.2

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA/MAHASISWI PAI

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dan keterangan dari informan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul “Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan.

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.
2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?
3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik/tidak baik?
4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?
5. Seberapa sering kamu ke perpustakaan dalam seminggu?
6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?
7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?
8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?
9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?
10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?
12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?
13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!
14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan kita!

**PEDOMAN WAWANCARA STAF/KEPALA PERPUSTAKAAN
UIN SU MEDAN**

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dan keterangan dari informan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul “Intensitas Mahasiswa PAI Mengunjungi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Budaya Akademik di UIN SU Medan.

1. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam pelaksanaan perencanaan, pengelolaan perpustakaan agar nantinya mahasiswa kita mau berkunjung keperpustakaan kita?
2. Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan pengelolaan perpustakaan yang bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan?
3. Menurut bapak bagaimana tentang perpustakaan kita sekarang apakah ada peningkatan dari tahun-tahun kemarin?

4. Menurut bapak/ibu bagaimana tentang kunjungan mahasiswa kita saat ini terkhusus anak Tarbiyah?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana tentang buku-buku perpustakaan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.?
6. Apa kendala bapak/ibu dapati dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan mahasiswa di perpustakaan?
7. Menurut bapak/ibu mana yang lebih banyak mereka memakai perpustakaan online atau manual?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

HASIL WAWANCARA MAHASISWA/MAHASISWI PAI

Nama : Muhammada Taufik
 Jurusan : PAI-1 Semester 2 Stambuk 2018
 Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019
 Jam : 09 : 29 WIB
 Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Motifasinya saat ada yang dicari baik tugas pribadi maupun kelompok bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya masih belum lengkap seperti masih banyak kekurangan buku-buku tentang bahasa arab baik arab gundul kalau menurut saya masi belum 100%.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung keperpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Pelayananya masih belum bagus karena saya pun masi mahasiswa baru otomatis bang belum tau bagaimana prosedur-prosedurnya saat melakukan perpustakaan, kalau menurut saya pelayananya kurang baik bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau keperpustakaan?

Faktor pendukungnya seperti buku-buku karena buku sangat diperlukan seperti tugas dari dosen-dosen yang memberikan tugas bang.

5. Seberapa seringkah kamu keperpustakaan dalam seminggu?

Seringnya tidak bang tapi kalau ada tugas aja masuk perpustakaan sebulan pun belum tentu masuk perpustakaan bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Kalau dari segi menambah pengetahuannya bang bisa ada bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Untuk saat ini belum saya rasakan bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau menurut saya bang belum.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau yang saya rasakan keperpustakaan belum sepenuhnya lengkap bang seperti arab gundul tadi bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kalau masalah sarana dan prasarana bang seperti wifi cukup lelet, meja seperti tempat cok sambung kurang memadai bang dan seperti rak-rak tas yang masih belum memakai kunci.dan belum memadai terkadang kita kalau masuk keperpustakaan tidak dapat duduk atau tidak dapat bangku.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Ya faktor penghambat nya masi kurang nya sarana dan prasarana tadi bang seperti kita kurang nya buku kemudian wifi nya lelet dan terkadang gara-gara buku tidak ada disitu kami mengambil dari google bang itu pun terkadang kalau tidak lelet wifi nya bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Bisa dikatakan seperti itu bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau yang saya lihat bang tidak langsung membaca terkadang masih bersenda gurau, bercerita sesama teman, ngobrol dan bermain wifi.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran saya bang dari kita perbaiki lagi sarana dan prasarana nya la bang seperti buku, meja, susunan buku, rak tas dll.

Nama : Fathur Rojaki

Jurusan : PAI-1 Semester 2 Stambuk 2018

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 09 : 38 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Untuk motivasi saya bang mengerjakan tugas kan kita untuk mencari refences untuk memenuhi tugas dari dosen-dosen bang..

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Kalau menurut saya pribadi belum bisa dikatakan lengkap atau seutuhnya karena kemarin saya mencari buku yang berjudul Mujam Alquran belum saya dapati disitu, kata dosen saya ada tapi hanya 2 atau 3 buku yang ada di perpustakaan kan jadi itu lah mungkin tidak dikatakan belum lengkap

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Menurut saya pelayanannya kurang karena saya sendiri pernah mengalami waktu semester satu itu saya dibentak-bentak, kan seharusnya

tidak mesti membentak kan masih ada cara lain nya lagi. Itu pun karena saya salah menarok barang menurut saya kurang baik.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau keperpustakaan?

Faktor pendukungnya salah satunya wifi dan buku-buu yang ada di perpustakaan.

5. Seberapa seringkah kamu keperpustakaan dalam seminggu?

Kalau itu belum tentu bang, terkadang apabila tugas banyak itu saya barulah keperpustakaan berulang kali.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Mungkin kalau kita keperpustakaan mungkin akan menunjang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Kalau itu tidak pasti karena kalau keperpustakaan itu kita hanya mencari refences bukan mencari nilai.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau saya katakan masih belum sepenuhnya karena masih banyak yang kurang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau saya katakan belum, seperti ada buku yang saya cari belum ada, adapun buku-buku nyamas 80% seperti itu la bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kalau sarana dan prasarana masih kurang seperti wifi masih lelet, buku-buku dan pelayanannya lagi, seperti meja-meja bangku dan kalau kita lihat di perpustakaan lain itu mereka rak-rak penyimpanan tas sudah memakai kunci.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Karena pelayanan kurang memadai serta buku-buku kurang lengkap dan mungkin satu lagi penitipan barang yang kurang memadai.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Kalau itu iya bang ada karena terkadang hanya di perpustakaan UIN SU Medan yang ada. jika tidak ada di perpustakaan UIN SU Medan mungkin kami akan mencari di perpustakaan daerah.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau menurut saya tidak karena masih ada bermain hp bercerita sama kawan-kawannya itu si menurut saya bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Sarannya dari mahasiswanya kita motifasi la mahasiswa kita, dan kita tingkatkan sarana dan prasarana nya lagi agar mahasiswa mau berkunjung ke perpustakaan kita.

Nama : Mulkan Wildani Akbar

Jurusan : PAI-1 Semester 2 Stambuk 2018

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 09 : 51 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Kalau motifasi saya mengunjungi perpustakaan yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentunya dan juga untuk membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya pribadi karena masih banyak buku-buku yang kalau kita cari belum ada contohnya seperti kitab-kitab seperti ilmu pengetahuan umum karena kalau saya lihat secara pribadi masih ada buku-buku yang dulu kalau buku-buku yang terbaru masih sedikit saya kira.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Untuk pelayanannya bisa dikatakan baik karena kita masuk disitu kita dibimbing dan juga petugasnya juga ramah dan bisa meminjam buku macam ada lebih kekeluargaannya begitu.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Faktor pendukung saya sebagai mahasiswa yang mengerjakan tugas, berdiskusi, berkumpul sama teman, mencari pengetahuan.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau ke perpustakaan dalam seminggu belum tentu ya bang terkadang seminggu sekali tergantung tugas yang diberi kan dosen kepada kami.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Tentunya pasti karena dengan kita membaca mencari references-references yang lain bisa menambah wawasan.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Menurut saya belum tentu ya bang tergantung kita menyikapai karena kalau kita keperpustakaan hanya faktor pribadi bang, belum tentu dia bisa menambah nilai kita akan tetapi kalau menunjang tugas kita atau menambah references kita bisa jadi bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Tentunya ia seperti yang saya bilang tadi menambah wawasan dan references.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Yang sudah saya katakan tadi masih belum lengkap karena masi banyak buku-buku yang dulu tetapi bukan menghilangkan sesi negatifnya karena buku-buku yang lama bisa menambah pengetahuan kita juga, karena kita harus mengikuti perkembangan jaman begitu la bang, bisa dikatakan Kalau 87% la.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Untuk sarana dan prasarana sudah bagus dan sudah banyak karena saya lihat mahasiswa bisa mengerjakan tugas dan lain-lainnya, untuk wifi nya sudah lancar la, kalau mahasiswa nya banyak tentu lelet bang, kalau mejanya sudah bagus, kemudian bangku tergantung ya bang karena menurut saya bangku ini ya tidak bisa kita faktorkan karena kalau banyak mahasiswa yang masuk pasti kekurangan bangku tetapi kan tidak kalau kita melihat di perpustakaan masih ada menyediakan pedopos seperti tikar-

tikar tersebut, jadi bisa mengantisipasi kalau mahasiswa nya banyak mengunjungi perpustakaan bang, kalau rak-rak tas nya belum bagus bang melainkan tidak memakai kunci, kalau kita bandingkan dengan universitas lain mereka sudah memakai kartu, jadi keamanan tas kita kan terjamin dia.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Ada bang, banyak nya mahasiswa jika padat seperti wifi jadi lelet bang lalu references nya masi kurang bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Ya banyak bang seperti saya sendiri kalau keperpustakaan itu harus seperti yang disuruh dosen mencari references tentu kami keperpustakaan bang dan kalau mut-mut sendiri si ada bang, memang ada yang mau dicari la bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Mungkin yang saya amati 70% langsung mengambil buku mungkin tugas dari dosen juga si bang, memang 25% nya lagi masih berdiskusi bermain wifi karena suasana diperpustakaan ini kan sejuk bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan kita!

Untuk mahasiswa kita tentunya untuk pribadi saya sendiri ya jadilah mahasiswa yang dapat menambah ilmu pengetahuannya bukan hanya melalui hp tetapi baca la buku karena membaca jendela nya ilmu dan saran saya lagi untuk perpustakaan tolong sarana dan prasarannya di tambah lagi bagaimana supaya menarik agar orang termotifasi mengunjungi perpustakaan seperti itu bang.

Nama : Sahri Ramadani
Jurusan : PAI-2 Semester 2 Stambuk 2018
Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019
Jam : 10 : 08 WIB
Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Motifasi saya yaitu perpustakaan UIN SU karena ada tugas dari dosen dan buku-bukunya.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya belum sepenuhnya kira-kira 70% bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Menurut saya kurang baik karena ketika saya menyimpan tas ke rak-rak tas mereka tidak melayani kami karena ditempat penyimpanan tas situ pernah kejadian kehilangan barang seperti uang dll, dan masi 50% bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Pertamanya tugas dan jenuh sehingga saya ke perpustakaan membaca buku.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau berapa sering nya bang 2 kali seminggu.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Kalau masalah penunjang nya bang yang pastinya bertambahlah bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Belum tentu bang karena perpustakaan hanya menambah references kita aja bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Belum bang seperti masih ada buku yang belum lengkap dan terkadang saya masih mencari references di perpustakaan lain.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Belum karena terkadang mencari buku ini tidak ketemu bang. Masi 70% bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Seperti wifi sudah bagus tetapi meja dan bangku masih terbatas dan masih ada mahasiswa yang masih duduk dibawah jadi belum memadai dan rak-rak bukunya pun belum memadai masih dikatakan 80% bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Kemalasan dari diri sendiri dan kalau keperpustakaan ya kurang lengkapla bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Tidak bang tergantung pribadi saya bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Menurut yang saya lihat mereka duduk duduk dulu baru membaca bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan kita!

Harus melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan sehingga bagaimana agar mahasiswa mau berkunjung ke perpustakaan.

Nama : Nur Aisyah Surin

Jurusan : PAI-2 Semester 2 Stambuk 2018

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 10 : 16 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Yang pasti dari dalam diri sendiri ya bang ada juga sih dari dosen bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Kalau menurut saya lumayan lengkap bang kalau dari saya adalah 80 % bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Baik bang soalnya kemarin sudah ada pelayanan peminjaman buku-buku bang memakai komputer dan bisa lebih mudah.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Ya karena buku-bukunya la bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau dalam seminggu itu ada bang 4 kali ke perpustakaan bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Ya tentu bang karena kan kita ke perpustakaan ya tentu menambah wawasan bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Kalau masalah nilai tidak menjamin bang karena kalau nilaikan dari dosen bang belum tentu si bang yang penting wawasan bertambah bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Sudah lumayan bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau menurut saya kelengkapan buku-buku diperpustakaan ada 70% lengkap bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kalau rak-rak buku sudah lumayan tetapi meja, bangku dan rak-rak tas masi kurang bang dan masi ada yang rusak bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Ya ada bang pertama mencari bangku, meja bang dan terkadang dari situ bang susah dan tas terkadang tas-tas kita diletakan dilantai bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Awal-awalnya bang tetapi sekarang hanya ada tugas dari dosen baru keperpustakaan bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Ya ada bang pasti ada yang bercerita dulu bersenda gurau dulu bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan kita!

Saran saya jangan malas untuk membaca karena buku jendelanya dunia dan banyak mengunjungi perpustakaan agar bertambah ilmu.

Nama : Softly Ferin

Jurusan : PAI-2 Semester 4 Stambuk 2017

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 10 : 31 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Motifasi saya bang karena ada tugas bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Belum lengkap bang terutama tata letak buku kita masih berserakan dan masih susah mencari references bang, kan terkadang ada dosen yang menyuruh kita untuk mencari buku dan terkadang tidak boleh sama judulnya bang kan itu susah si bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Lumayan bang tetapi kurang disiplin bang pelayanan seharusnya contoh penitipan tas harus rapi.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Karena ada tugas bang dan terkadang kalau lagi suntuk mau juga ke perpustakaan bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau berapa sering belum tentu bang terkadang seminggu sekali la bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Tidak juga bang terkadang kita harus belajar dirumah juga bang kalau saya bang lebih suka membaca dirumah kalau di perpustakaan terlalu ramai bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Tidak juga bang karena kalau hanya keperpustakaan hanya mencari buku aja bang jadi nilai belum tentu nilai kita tinggi bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Masih sedang bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Belum bang kira-kira hanya 70% bang terkadang mencari buku terkadang ada dan terkadang tidak.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Cukup bagus bang apa lagi ada wifi baik meja, bangku dan meja tetapi masih ada yang kurang memadai seperti buku dan tempat penyimpanan tas bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Terkadang malas bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Kalau saya sih terkadang mau bang dan terkadang dosen memberi tugas ya harus keperpustakaan juga sih bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau menurut saya ya bercerita dulu baru mencari buku bang. Dan terkadang kalau sudah terpepet tugas ya baru saya langsung membaca.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Tingkatkan lagi sarana dan prasarananya sehingga mahasiswa kita mau mengunjungi perpustakaan.

Nama : Muhammad Raufi
 Jurusan : PAI- Semester 4 Stambuk 2017
 Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019
 Jam : 10 : 41 WIB
 Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Menambah wawasan saya dengan cara membaca buku yang ada di perpustakaan kita.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Belum karena masih ada kekurangan yang ada di perpustakaan seperti saya mencari buku psikologi terkadang tidak ada.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Menurut saya kurang baik karena saya pernah kena denda mengembalikan buku kan disitu tidak dibilang tanggal berapa dikembalikan tiba-tiba didenda.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Ya karena dosen memberikan tugas kepada saya bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Dalam seminggu 2 kali keperpustakaan bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Ya karena saya dapat ilmu-ilmu yang ada di perpustakaan Alhamdulillah la bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Alhamdulillah lumayan bagus bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau menurut saya bisa la bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Menurut saya 85% kelengkapannya bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Menurut saya kurang bang seperti banyak orang didalam perpustakaan itu kepanasan, dan bangku ada juga yang rusak, rak-rak buku kurang rapi dan tidak sesuai urutan, rak-rak tas pun kurang maksimal.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Menurut saya dikarenakan kurang enakannya perpustakaan dan faktor malas bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Ya ada bang kalau tidak pasti tidak juga bang

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Menurut saya mereka langsung membaca dan mencari buku.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran saya sarana dan prasarana perpustakaan harus dilengkapi agar mahasiswa termotivasi untuk membaca.

Nama : Aulia Ari
 Jurusan : PAI-6 Semester 6 Stambuk 2016
 Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019
 Jam : 11 : 42 WIB
 Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Memang saya hoby membaca motivasi nya mengerjakan tugas dari dosen dan kalau saat memenuhi waktu kosong bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Karena belum beraturan kurang lengkap masih manual kalau kita bandingkan dengan perpustakaan lain mereka sudah memakai komputer untuk mencari buku jadi kurang lengkap bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Dari saat kita masuk dari masukan tas di situ sendiri-sendiri bang jadi pelayanannya kurang bagus bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Salah satunya karena hoby bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Masi bisa dihitung bang ke perpustakaan akan tetapi saya sering me baca dirumah bang lebih asik dirumah bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Dengan membaca kita bisa menunjang akademik kita dengan kita berbicara kita punya references bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Insaallah bang sudah.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau-buku-buku di UIN SU sudah bisa menunjang akademik kita kira-kira 75% bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau dikatakan lengkap belum bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Menurut saya sudah cukup memadai bang tetapi masih ada yang kurang bang seperti rak-rak tas.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Dari pelayanannya, faktor kelengkapannya kurang nyaman bang kalau faktor dalam diri saya lebih suka membaca sendiri bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Tentu ada bang dari diri keterpaksaan juga akan tetapi itu baik bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Ya menurut saya ada juga langsung membaca dan ada juga bercerita dulu sama kawan-kawannya.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran saya buat la perpustakaan itu adam tidak gelap dan pelayanannya baik serta lengkap sarana dan prasarana nya bang.

Nama : Aulia Ari

Jurusan : PAI-6 Semester 6 Stambuk 2016

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 11 : 42 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Satu motifasi saya saya suka membaca kemudian kalau diperpustakaan saya kurang mau ke perpustakaan lebih suka saya sendirian membaca. Adapun motifasi saya karena ada tugas dan mengisi waktu kosong.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Kalau menurut saya kurang lengkap bang karena masih manual caranya kalau dibandingkan perpustakaan llibry kan enak kita tinggal cari buku dari komputer tersebut bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Pelayanannya dari kita pertama masuk ke perpustakaan yang pertama penyimpanan tasnya bang kita simpan situ sendiri-sendiri dan mau kurang rapi bang. Jadi pelayanannya kurang lah bang masih minim bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Salah satunya hoby bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau dalam seminggu masih bisa dihitung tidak sering bahkan jarang bang tapi kalau membaca sendiri sering bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Sudah jelas bang bisa bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Insaallah kan kita membaca otomatis kita mempunyai dalil-dalil apa yang kita baca sehingga kalau kita mau berargumentasi kita bisa pakai dalil-dalil bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau buku-buku di perpustakaan UIN nya bisa menunjang bang kan UIN tentang agama ya bisa bang, kira kira buku-buku agamanya 75% lah bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau dikatakan lengkap saya kurang tau bang apa lagi saya jarang ke perpustakaan dan bukunya masi teracak bang dan saya pernah mencari buku bang tapi buku yang saya cari belum ada bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Sudah memadai tapi masih ada kekurangan bang seperti bangku dan meja maupun rak-rak penyimpanan tas.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Salah satunya pelayanan, faktor sumuk nya bang apa lagi kalau kita keperpustakaan ramai pengunjung itu bisa menyebabkan pengap.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Ya ada bang memang pertama terpaksa karena sudah terbiasa jadi terlatih la bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau yang saya ketahui bang Alhamdulillah mereka langsung mencari buku dan membaca terkadang pun sambil main hp juga si bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung keperpustakaan kita!

Ketika kita pingin suatu tempat itu buat lah tempat itu sejuk dan layak untuk dikunjungi dan pasilitasnya harus ditambah dan dilengkapai lagi.

Nama : Nur Ainun

Jurusan : PAI-3 Semester 4 Stambuk 2017

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 12 : 16 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Karena banyak wawasan dan mengerja tugas bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Belum bang karena setiap kita cari buku terkadang tidak ada bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Kurang bang karena tidak ada layanannya seperti kita menaruh tas kita sampai kita masuk ke perpustakaan nya sudah begitu aja bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Kalau pendukungnya karena ada tugas bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Terkadang kalau rajin 3 kali seminggu bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Menunjang bang seperti dosen kan menerangkan aja selebihnya kita mencari sendiri.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Belum tentu bang terkadang belum menjamin nilai bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Masih kurang bang kurang lebih 65% bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Masih belum bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Belum bang terkadang kursi ada yang goyang terus gordennya berdebu dan lantainya kurang dipel bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Panas bang terus buku-bukunya sudah tua bang dan kurang penataan.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Terkadang iya bang kalau mandiri jarang bang kebanyakan dosen memberi tugas baru kami ke perpustakaan bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Tidak langsung membaca bang melainkan bercerita dulu sama kawan baru membaca bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran kalau bisa jangan tunggu disuruh dosen baru kita ke perpustakaan apalagi kita kuliah ini menuntut ilmu bang dan ditambah lagi la sarana dan prasarannya.

Nama : Afisah Dini Rambe

Jurusan : PAI-3 Semester 4 Stambuk 2017

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 12 : 23 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Pertama karena mengerjakan tugas mencari informasi dan mencari ilmu.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya belum terkadang apa yang saya cari belum ada bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Pelayanannya kurang baik .

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Kalau pendukungnya karena ada tugas bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Tidak terlalu sering sih bang bisa dihitung terkadang 3 kali seminggu.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Bisa dan lumayan menunjang bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Lumayan membantu bang dalam proses pembelajaran.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Bisa di kategorikan bisa membantu bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Belum bang masi 75% bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kalau sarana dan prasarana nya bang sudah memadai tetapi kurang nya suasana nya terkadang ramai jadi pengap nya bang dan rak-rak perlu ditambah.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Panas bang terus buku-bukunya sudah tua bang dan kurang penataan kemudian, salah satunya pelayanannya kurang, faktor sumuknya bang apa lagi kalau kita ke perpustakaan ramai pengunjung itu bisa menyebabkan pengap.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Ya terkadang disuruh dosen ke perpustakaan baru kami ke perpustakaan bang terkadang tidak bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau yang saya lihat kebanyakan bang bercerita dulu sama kawan-kawannya baru mereka ke perpustakaan.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Terutama bukunya disusun rapi lagi la dan sarana dan prasarannya ditambah lagi la.

Nama : Yusri Nasution

Jurusan : PAI-2 Semester 4 Stambuk 2017

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 12 : 35 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Motivasinya saat ada yang dicari baik tugas pribadi maupun kelompok bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya masih belum lengkap seperti masih banyak kekurangan buku-buku tentang bahasa arab baik arab gundul kalau menurut saya masih belum 100%.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Menurut saya pelayanannya kurang karena saya sendiri pernah mengalami waktu semester satu itu saya dibentak-bentak, kan seharusnya tidak mesti membentak kan masih ada cara lain nya lagi. Itu pun karena saya salah menarok barang menurut saya kurang baik.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Faktor pendukungnya seperti buku-buku karena buku sangat diperluseperti tugas dari dosen-dosen yang memberikan tugas bang.

Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Masih bisa dihitung bang ke perpustakaan akan tetapi saya sering meBaca dirumah bang lebih asik dirumah bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Ya tentu bang karena kan kita ke perpustakaan ya tentu menambah wawasan bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Alhamdulillah lumayan bagus bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Bisa di kategorikan bisa membantu bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau menurut saya kelengkapan buku-buku di perpustakaan ada 70% lengkap bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Belum bang terkadang kursi ada yang goyang terus gorden nya berdebu dan lantainya kurang dipel bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Salah satunya pelayanan, faktor sumuk nya bang apa lagi kalau kita ke perpustakaan ramai pengunjung itu bisa menyebabkan pengap.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Ya ada bang

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Ya menurut saya ada juga langsung membaca dan ada juga bercerita dulu sama kawan-kawannya.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran saya buat la perpustakaan itu adam tidak gelap dan pelayanannya baik serta lengkap sarana dan prasarana nya bang.

Nama : Muhammad Sidik Arfandi

Jurusan : PAI-6 Semester 6 Stambuk 2016

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 14 : 35 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Untuk mencari bahan references yang kedua ingin menambah ilmu pengetahuan saya bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Belum bang karena masih banyak buku yang mata kuliah wajib belum ada di perpustakaan.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Kalau pelayanannya Cuma sebatas ya menyimpan tas-tas bang sama peminjaman Cuma itu aja kalau mau Tanya buku-buku tidak ada bg mungkin saran saya kurang baik bg.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Dosen dan teman-teman dan ada AC nya bg.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Seminggu sekali belum tentu bang tapi kalau sebulan sudah ada 3 kali la bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Kalau perpustakaan Cuma nambah references si bang tapi kalau menamba pengetahuan ya sesama teman si bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Belum tentu si bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Sedikit bang hanya sebatas tugas bang. Kalau tidak dapat ya paling kita cari perpustakaan lain si bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Belum lengkapla bang apa lagi penataan buku-bukunya bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kurang si bang maunya kita buat libry kebanyakan anak-anak mahasiswa jadi duduk di lantai bang apa lagi Wifi nya lelet bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas ke perpustakaan?

Panas, pelayanan kurang, buku-buku kurang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian ke perpustakaan?

Ya betul bang kalau ada disuruh dosen bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Kalau menurut saya bang kebanyakan tidak langsung baca bang bercerita dulu.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran saya pribadi khusus mahasiswa PAI supaya kita rajin keperpustakaan jagan jadikan perpustakaan jalan terakhir hinga kita buntu tidak tau menjalan kan tugas tetapi bergiat la mencari dan sarana dan prasarana tolong ditambah kan lagi la.

Nama : Muhammad Sidik Arfandi

Jurusan : PAI-6 Semester 6 Stambuk 2016

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 14 : 35 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Motifasinya saat ada yang dicari baik tugas pribadi maupun kelompok bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Menurut saya belum terkadang apa yang saya cari belum ada bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung keperpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Menurut saya pelayanannya kurang karena saya sendiri pernah mengalami waktu semester satu itu saya dibentak-bentak, kan seharusnya tidak mesti membentak kan masih ada cara lain nya lagi. Itu pun karena saya salah menarok barang menurut saya kurang baik.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau keperpustakaan?

Ya karena dosen memberikan tugas kepada saya bang.

5. Seberapa seringkah kamu keperpustakaan dalam seminggu?

Tidak terlalu sering sih bang bisa dihitung terkadang 3 kali seminggu.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Tidak juga bang terkadang kita harus belajar dirumah juga bang kalau saya bang lebih suka membaca dirumah kalau di perpustakaan terlalu ramai bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Insaallah kan kita membaca otomatis kita mempunyai dalil-dalil apa yang kita baca sehingga kalau kita mau berargumentasi kita bisa pakai dalil-dalil bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Masih kurang bang kurang lebih 65% bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Belum lengkaplah bang apa lagi penataan buku-bukunya bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kurang si bang maunya kita buat libry kebanyakan anak-anak mahasiswa jadi duduk di lantai bang apa lagi Wifi nya lelet bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperustakaan?

Salah satunya pelayanan, paktor sumuk nya bang apa lagi kalau kita keperustakaan ramai pengunjung itu bisa menyebabkan pengap.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperustakaan?

Ya ada bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Tidak langsung membaca bang melainkan bercerita dulu sama kawan baru membaca bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Saran kalau bisa jangan tunggu disuruh dosen baru kita ke perpustakaan apalagi kita kuliah ini menuntut ilmu bang dan ditambah lagi la sarana dan prasarannya.

Nama : Muhammad Ihja Mahendra

Jurusan : PAI-6 Semester 6 Stambuk 2016

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 14 : 53 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motivasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Karena ada tugas dari dosen bg.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Bisa la bang 70% bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Kalau pelayanan baik bang tapi kadang kadang telat mengembalikan buku sih bang baru dimarahi.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Mungkin ya seperti tadi seperti ada tugas dari dosen si bang.

5. Seberapa sering kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Ya sekali la bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu ke perpustakaan akan menunjang

akademik kamu?

Pasti bang.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Iya bang lumayan sedikit bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Kalau buku yang disuruh dosen kadang ada cocok dan kadang tidak ada makan nya ada juga mahasiswa yang mencari buku di perpustakaan lain bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Ya 60 % la bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Kalau itu saya rasa lumayan la bang bisa dikatakan 60 % bang.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Salah satunya mungkin kita sudah terpengaruh disibukan dengan semakin tingginya tehnologi seperti HP mereka sudah mencari dari hp.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Ya sebagian besar begitu la bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Ya kalau saya lihat ada langsung mencari buku da ada juga bercerita dulu baru membaca bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Mari lah sama-sama kita ramaikan perpustakaan itu bang kita jemput ilmu itu dan tolong ditambahkan lagi sarana dan prasarana nya bang.

Nama : Ahmad Zein Siregar

Jurusan : PAI-4 Semester 6 Stambuk 2016

Hari/Tanggal : Selasa 12 Maret 2019

Jam : 15 : 04 WIB

Tempat : FITK

1. Apa saja motifasi kamu mengunjungi perpustakaan di UIN SU.

Memang saya hoby membaca motifasi nya mengerjakan tugas dari dosen dan kalau saat memenuhi waktu kosong bang.

2. Menurut kamu apakah perpustakaan UIN SU kita saat ini sudah dikatakan lengkap?

Karena belum beraturan kurang lengkap masih manual kalau kita bandingkan dengan perpustakaan lain mereka sudah memakai komputer untuk mencari buku jad,i kurang lengkap bang.

3. Menurut kamu bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan kita saat ini. Baik / tidak baik?

Kurang bang karena tidak ada layanannya seperti kita menaruhkan tas kita sampai kita masuk ke perpustakaan nya sudah begitu aja bang.

4. Menurut kamu apa saja faktor pendukung sehingga kamu mau ke perpustakaan?

Ya karena dosen memberikan tugas kepada saya bang.

5. Seberapa seringkah kamu ke perpustakaan dalam seminggu?

Kalau dalam seminggu masi bisa dihitung tidak sering bahkan jarang bang tapi kalau membaca sendiri sering bang.

6. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan akan menunjang akademik kamu?

Menunjang bang seperti dosen kan menerangkan aja selebihnya kita sendiri mencari sendiri.

7. Apakah dengan seringnya kamu keperpustakaan nilai kamu meningkat/bagus?

Insaallah kan kita membaca otomatis kita mempunyai dalil-dalil apa yang kita baca sehinga kalau kita mau berargumentasi kita bisa pakai dalil-dalil bang.

8. Apakah buku-buku di perpustakaan kita saat ini bisa menunjang peningkatan akademik kamu?

Masi kurang bang kurang lebih 65% bang.

9. Menurut kamu bagaimana tentang buku-buku kita di perpustakaan apakah sudah bisa dikatakan lengkap?

Kalau dikatakan lengkap belum bang.

10. Bagaimana tentang sarana prasarana kita seperti wifi, meja, bangku dll.

Menurut saya sudah cukup memadai bang tetapi masi ada yang kurang bang seperti rak-rak tas.

11. Menurut kamu apa saja faktor penghambat sehingga kalian malas keperpustakaan?

Dari pelayanannya, faktor kelengkapannya kurang nyaman bang kalau faktor dalam diri saya lebih suka membaca sendiri bang.

12. Adakah ketika dosen memberi tugas kepada kalian baru kalian keperpustakaan?

Kalau saya sih terkadang mau bang dan terkadang dosen memberi tugas ya harus keperpustakaan juga sih bang.

13. Menurut kamu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Tidak langsung membaca bang melainkan bercerita dulu sama kawan baru membaca bang.

14. Jadi apa saran kamu agar nantinya mahasiswa PAI lebih giat untuk berkunjung ke perpustakaan kita!

Terutama bukunya disusun rapi lagi la dan sarana dan prasarananya ditambah lagi la.

HASIL WAWANCARA BERSAMA STAF PERPUSTAKAAN

Nama : M. Solly Pulungan BA

Hari/Tanggal : Rabu 20 Maret 2019

Jam : 09 : 29 WIB

Tempat : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)
Medan

1. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam pelaksanaan perencanaan, pengelolaan perpustakaan agar nantinya mahasiswa kita mau berkunjung keperpustakaan kita?

Perencanaan itu ada jangka pendek dan ada jangka panjang, kalau jangka panjang itu berkaitan dengan misi dan visi mau kemana dibawa perpustakaan ini sesuai dengan jangka panjang kita seperti visi dan misi kita yang berisi nilai-nilai keislaman. Dan sebagai perpustakaan berbasis riset, dan mempunyai daya saing di Asia Tenggara. Untuk mencapai itu harus ada jangka pendek, dan setiap tahun kita harus melakukan perencanaan pengembangan evaluasi kedepan, untuk tahun berjalan, dan disini saya lagi buat laporan untuk perencanaan kedepan dan itu kita laksanakan hasil survey, dengan adanya ditahun berjalan kita bisa tahu apasih kekurangan perpustakaan kita ini dan apa kelebihan perpustakaan kita ini harus dievaluasi. Dan kemudian kita rencanakan untuk dihari kedepannya.

2. Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan pengelolaan perpustakaan yang bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan?

Kalau pelayannya secara primanya menurut saya masi kurang karena sarana pasilitas kita masih kurang jadi ada pengaruhnya pelayanan secara maksimal, akan tetapi sekarang saya merasa bersyukur kenapa pelayannya sudah jauh lebih hebat dari tahun-tahun sebelumnya, kenapa karena kepala perpustakaan kita yang sekarang ini sudah berusaha menerapkan aiti itu dalam pelayanan. Dan kepala perpustakaan sudah berusaha seperti pinjam meminjam sudah pakai komputer, akan tetapi

pengunanya masih belum prima seperti mati lampu jadi kalau mati lampu kita sudah punya gensetla untuk jaga-jaga seperti kalau kita lihat kalau sudah mati lampu semua yang ada diperpustakaan mati termaksudlah komputer dan lain sebagainya bahkan bisa mengakibatkan kurangnya pelayanan terhadap mahasiswa menurut saya.

3. Menurut bapak bagaimana tentang perpustakaan kita sekarang apakah ada peningkatan dari tahun-tahun kemarin?

Kalau peningkatannya ada tapi tidak banyak seperti yang dulu kita masuk keperpustakaan harus mengisi nama absen secara tertulis, akan tetapi sekarang kita sudah pakai komputer masuknya, ditambah lagi seperti AC dll.

4. Menurut bapak/ibu bagaimana tentang kunjungan mahasiswa kita saat ini terkhusus anak Tarbiyah?

Kalau kunjungan mahasiswa sekarang ini kalau menurut saya biasa-biasa saja akan tetapi sekarang sudah ditambah keamanannya dan sudah dipakai online bahkan sudah dapat di abdet di internet. tapi kalau menurut saya masalah kunjungan sampai saat ini menurut saya lebih banyak/unggul lagi mahasiswa/mahasiswi Tarbiyah.

5. Menurut bapak/ibu bagaimana tentang buku-buku perpustakaan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.?

Kalau yang sebenarnya yang namanya perpustakaan masih banyak kebutuhan yang kurang tapi kalau saya bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sudah lumayan lah ini banyakaknya perubahan, seperti bertambahnya buku-buku, yang dulu UIN SU Medan ini masih memiliki 5 fakultas akan tetapi berkembangnya jaman sekarang kita sudah menjadi 8 fakultas otomatis disini makin bertambah buku-bukunya memang masih banyak kurang si seperti kitab kuning atau arab gundul sekarang sudah langka. Kemudian di UIN SU Medan ini kurang nya ruang kuliah jadi artinya perpustakaan kita ini dipakai ada yang dibuat jadi lokal mahasiswa/mahasiswi untuk kepentingan kuliah.

6. Apa kendala bapak/ibu dapati dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan mahasiswa di perpustakaan?

Kalau kendala menurut saya bukunya, karena kalau lengkap bukunya sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa pasti mereka sering berkunjung ke perpustakaan kita.

7. Menurut bapak/ibu mana yang lebih banyak mereka memakai perpustakaan online atau manual?

Menurut saya masih banyak manual karena kalau online baru-baru ini nya terbit. Menurut saya manual coba kalau kita lihat nanti kunjungan mahasiswa dari data masuknya/absennya masih banyakaan manual lagi dari pada online.

8. Menurut bapak/ibu bagaimana dengan mahasiswa kita saat ini apakah ketika mereka memasuki perpustakaan mereka langsung membaca atau lain sebagainya!

Menurut saya kalau yang namanya perpustakaan itu tempatnya berkreasi/relasi dulu, mau itu kepentingan fakultas akan tetapi datang nya mereka/mahasiswa/i ke perpustakaan kita sekarang ini sudah syukur mereka mau berkunjung ke perpustakaan ibaratkan mereka masi mau bergiat mencari ilmu-ilmu yang ada di perpustakaan

LAMPIRAN 1.3

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Visi:

- Menjadi Fakultas Unggul dalam membina guru dan tenaga kependidikan profesional dan berkarakter Islam untuk mewujudkan masyarakat belajar di Indonesia pada tahun 2025.

Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan Islam terpadu dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.
- Membangun program studi yang unggul dalam bidang pendidikan dan keguruan untuk meningkatkan SDM Bangsa.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru serta tenaga kependidikan secara profesional dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Profil Lulusan:

Profil utama lulusan program studi pendidikan agama islam adalah pendidikan mata pelajar Pendidikan Agama Islam pada sekolah dan madrasah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan Islam dan profesi keguruan.

4. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan Ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa; 7. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan islami di dalam menyelesaikan tugasnya; 8. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 9. Mampu berkerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam 10. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; <p>Menunjang tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>

Deskripsi kualifikasi level 6 jenjang Sarjana (S1)
<p>Deskripsi generic level 6 (paragraph pertama)</p> <p>Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.</p> <p>Deskripsi Spesifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informan 2. Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informan 3. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam 4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, tenaga pendidikan dan pendidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Deskripsi generic level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural

Deskripsi Spesifik:

1. Menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan Islam secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan keilmuan pendidikan Islam dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
2. Menguasai substansi kajian materi PAI secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional.
3. Menguasai teori-teori pembelajaran PAI dan penerapannya dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan.
4. Menguasai konsep integrasi ilmu agama Islam dan keIndonesiaan dalam pembelajaran.
5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan Islam dalam menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, pengamalan ajaran agama Islam dan perilaku akhlak mulia di sekolah atau madrasah.

Deskripsi generic level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative sosial.

Deskripsi Spesifik:

1. Memiliki kemampuan mendesain dan melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan dan pendidikan agama Islam.
2. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Mampu melakukan pemecahan berbagai masalah pendidikan dan

pendidikan agama Islam.

4. Menahan isu-isu pendidikan dan pendidikan agama Islam.
5. Mampu memahami dan memakai berbagai fenomena PAI secara wajar.
6. Mampu memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai isu pendidikan dan pendidikan agama Islam.

Deskripsi generik level (paragraf keempat)

Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
2. Mampu menyesuaikan diri dalam menjalankan profesinya secara mandiri dan percaya diri.
3. Mampu berfikir secara dinamis dalam memahami wacana kependidikan dan kependidikan Islam.

3. Rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Program Studi

3.1 Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program studi pendidikan agama Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religus
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Islam.
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 4) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah,

<p>memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan Negara.</p> <p>5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>6) Berkerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan.</p> <p>7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>8) Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik.</p> <p>9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan</p> <p>11) Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik ;</p> <p>12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik.</p>
--

4. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

4.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

<p>Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum</p> <p>Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:</p> <p>1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi ;</p> <p>2) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil'alam</i>;</p> <p>3) Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</p> <p>4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan</p>

<p>dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</p> <p>5) Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keinginan/tahuan intelektual memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang berdirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam</p>

4.2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Pendidikan Agama Islam

5. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

5.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
<p>Setiap lulusan program studi pendidikan agama Islam harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki pengetahuan materi mata pelajaran pendidikan agama Islam jenjang sekolah dan madrasah; 2) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan bidang keahliannya; 3) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; 4) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan

kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni ;

- 5) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan menggugahnya dalam perguruan tinggi;
- 6) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- 7) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- 8) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- 9) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- 10) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian mencegah plagiasi;
- 11) Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.

5.2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi
1) Terampilan menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran PAI secara baik dan tepat sesuai kerangka dan prosedur;
2) Terampil mengembangkan kurikulum operasional dan

- mengembangkan materi ajar yang kontekstual dalam pembelajaran PAI;
- 3) Terampil menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran PAI yang mendidik, efektif, menyenangkan, dan bermutu;
 - 4) Terampil mendesain alat, media, bahan, ajar dan sumber pembelajaran PAI yang relevan, bermakna dan mendidik;
 - 5) Terampil menyusun instrumen, melaksanakan dan mengolah hasil penelitian pembelajaran PAI secara manual dan maupun berbasis sistem aplikasi;
 - 6) Terampil melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif dan *lesson studies*.

LAMPIRAN 1. 4**Nama Dosen tetap UIN SU (Universitas Islam Negeri) Sumatera Utara****Medan PAI (Pendidikan Agama Islam)**

No	Nama Dosen Tetap Pendidikan Agama Islam (PAI)	Gelar Akademik	Pendidikan S1,S2,S3, dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk setiap Jenjang Pendidikan
1	H. Abbas Pulungan	Drs. Dr. Prof	S1 IAIN SU S2 IAIN SUNAN KALIJAGA	S1 SKJ S3 Studi Keislaman
2	Al-Rasyidin	Drs. M.Ag. Dr. Prof	S1 IAIN SU S2 IAIN SU S3 UPI Bandung	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Kajian Islam S3 Pendidikan Islam
3	Nurmawati	Dra. Dr. MA	S1 UIN SU S2 IAIN SU S3 UIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pendidikan Islam S3 Pendidikan Islam
4	Asnil Aidah Ritonga	Dra. MA. Dr	S1 IAIN SU S2 IAIN SU S3 UIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 pendidikan Islam S3 Pendidikan Islam

5	Hadis Purba	Drs. MA	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Perbandingan Agama S2 Pendidikan Islam
6	H. M. Kifrawi	Drs. MA	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pengkajian Islam
7	H. Sangkot Nasution	Drs. MA	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pengkajian Islam
8	H. M. Idrus Hasibuan	Drs. M.Pd	S1 IAIN SU S2 UIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Administrasi Pendidikan
9	Abd. Halim Nasution	Drs. M.Ag	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Bahasa Arab S2 Pengkajian Islam
10	Farida	Dra. M.Pd	S1 IAIN SU S2 UNP	S1 Pendidikan Bahasa Arab S2 Teknologi Pendidikan
11	Hendri Fauza	Drs. M.Pd	S1 IAIN SU S2 UNIMED	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Administrasi Pendidikan

12	H. Sokon Saragih	Drs. M.Pd	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Perbandingan Mazhab S2 Pengkajian Islan
13	Arlina	Dra. M.Pd	S1 IAIN SU S2 UNP	S1 Peradilan Agama S2 Teknologi Pendidikan
14	H. Dedi Masri	Lc. MA Dr.	S1 Universitas Al-Azhar Cairo S2 American Cairo S3 Universitas Sains Malaysia	S1 Tafsir S2 Ushuluddin S3 Ushuluddin/Aki dah dan Filsafat
15	Mahariah	S.Ag. M.Ag	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pendidikan Islam
16	Zaini Dahlan	M.Pd.I. Dr	S1 Stai Yekh H. Abdul Halim Hasan Al- Islahiyah Binjai S2 IAIN SU S3 UIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pendidikan Islam S3 Pendidikan Islam
17	H. Miswar	Drs. MA	S2 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pendidikan Islam

18	Ihsan Satria Azhar	S.Ag M.Ag	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Peradilan Agama S2 Hukum Islam
19	Enny Nazrah Pulungan	S.Ag M.Ag	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Peradilan Agama S2 Hukum Islam
20	H. As'ad	Drs. M.Ag	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Bahasa Arab S2 Pendidikan Islam
21	Zulkifli Nasution	S.Ag MA	S1 IAIN SU S2 IAIN SU	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Pendidikan Islam

LAMPIRAN 1.5

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam)



Wawancara bersama Mahasiswi PAI (Pendidikan Agama Islam)



Wawancara bersama staf perpustakaan UIN SU Medan bapak Solly Pulungan



Perpustakaan lantai II UIN SU Medan



Perpustakaan lantai I UIN SU Medan





Tempat penitipan Tas-tas Mahasiswa/mahasiswi



Fasilitas 6 unit komputer untuk mahasiswa/masiswi



Tempat peminjaman buku-buku dan pengembalian buku-buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 661 5683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-2280/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 13 Februari 2019

Yth. Ka. Perpustakaan UIN SU Medan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NAJARUDDIN BUTAR BUTAR
Tempat/Tanggal Lahir : Tg Leidong, 10 Maret 1996
NIM : 31154233
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan UIN SU Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

INTENSITAS MAHASISWA PAI MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AKADEMIK DI UIN SU MEDAN.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. William Iskandar Psr.V Teip. (061) 6615683-6622925, Fax. (061) 6615683 Medan Estate 20371

Nomor : B-38/Un.11/Ptk/PP.09/02/2019

Medan, 20 Februari 2019 2018

Lamp : -

Hal : *Izin Riset*

Kepada Yth;
Dekan Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Cq. Ketua Jurusan PAI
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat, membalas surat saudara nomor :
B.2280/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2018, tanggal 13 Februari 2019, perihal di
pokok surat, atas nama:9

Nama : **NAJARUDDIN BUTAR-BUTAR**
Tempat / Tgl Lahir : Tg. Leidong / 10 Maret 1996
N I M : 31154233
Semester/ Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

yang akan mengadakan riset di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**INTENSITAS MAHASISWA PAI MENGUNJUNGI PERPUSTAKAAN DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA AKADEMIK DI UIN SU MEDAN**" pada prinsipnya dapat kami setujui dengan ketentuan yang bersangkutan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian Surat Izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tiana Santi, S.Ag, SS, MM
NIP. 19701230 199803 2 003

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I

Nama Dosen : Dr. Mardianto, M.Pd

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1-1-2019	Penulisan	Perbaiki	12
8-1-2019	LATAR BELAKANG	Perbaiki	12
10-1-2019	Rumusan masalah	Perbaiki	12
15-1-2019	Referensi	Perbaiki	12
17-1-2019	Teori	Tambah	12

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,

 Dr. Mardianto, M.Pd
 Dosen Prodi PAI
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Medan 201024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II

Nama Dosen : Emy Nazrah Pulungan, M.Ag.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
18-1-2019	Mendaki Latar belakang	Perbaiki	12
22-1-2019	metodologi Penelitian	Perbaiki	12
23-1-2019	Catatan kaki.	Perbaiki	12
25-1-2019	ACC	ACC	12

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,

 Dr. Emy Nazrah Pulungan, M.Ag.
 Dosen Prodi PAI
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Medan 201024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I

Nama Dosen : Dr. Mardianta, M.Pd.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
8-4-2019	Penulisan skripsi	Perbaiki	
10-4-2019	Wawancara	perbaiki	
11-4-2019	Lampiran 1 skripsi	Perbaiki	
12-4-2019	Sumber data	perbaiki	
15-4-2019		perbaiki	
23-4-2019	BAB V	perbaiki	
28-5-2019	ACC	ACC	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
Dekan
Prodi PAI
Fitri Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002



Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II

Nama Dosen : Erny Nazrah Pelung, M. Ag.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
11-3-2019	Penulisan format	Perbaiki	
13-3-2019	Tabel	Perbaiki	
18-3-2019	Instrumen wawancara	ditambah	
21-3-2019	Agenda yg mau di wawancara	perbaiki	
25-3-2019	Penulisan wawancara	perbaiki	
27-3-2019	Dibenerin	perbaiki	
29-3-2019	Temuan hasil analisis	ditambah	
2-4-2019	kesimpulan, saran	perbaiki	
15-4-2019	ACC	ACC	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
Dekan
Prodi PAI
Fitri Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002



DAFTAR RIWAYAT

1. Nama : Najaruddin Butar-Butar
2. Nim : 31.15.4.233
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tg Leidong 10 Maret 1996
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Anak ke : 1 (Pertama)
7. Jumlah Sudara : 3 (Tiga)
8. Alamat Rumah : Tg, Leiodng (Labura)
9. Nama Orang tua
 - a. Ayah : Maridin Butar-Butar
 - b. Ibu : Siti Mariyam Hasibuan

10. Riwayat Pendidikan

- a. SD 112274 Tg, Leidong (2003-2010)
- b. MTs Al-Hasanah Tg, Leiodong (2010-2012)
- c. MAN Rantau Prapat (2012-2015)
- d. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2015-2019)

Demikian Biodata ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 04 April 2019



NAJARUDDIN BUTAR-BUTAR
NIM : 31154233

Pas Photo
3 x 4

Wajib
Ditempel

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : NAJARUDDIN BUTAR BUTAR
NIM : 31154233
Tempat, Tanggal Lahir : Tg. LEIDONG 10 MARET 1995
Tahun Masuk : 2015
Asal Sekolah : MADRASAH ALYAH NEGREI RANTAU PANTAI
No. HP : 081376822940
Email : najarbut@gmail.com
Alamat di Medan : Jl. PEETIWI Ujung MEDAN
TEMBUNG

Barang siapa yang menemukan buku ini tercecer,
dimohon untuk mengembalikan kepada pemiliknya
sesuai dengan identitas yang di atas